

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA N 1 PEKALONGAN**



Disusun Oleh:

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. M. Riza pahlevi | 3401409048 |
| 2. Natalia Tri Andyani | 3401409056 |
| 3. Dian Septiani | 4101409053 |
| 4. Rizqani Nur Agustin | 4101409102 |
| 5. Vindy Ayu Saputri | 4301409004 |
| 6. Handyan Rozadi | 4301409041 |
| 7. Tresnoningtias M.A. | 4301409059 |
| 8. Fanny Firman Syah | 4301409076 |
| 9. Siti Rohaeni | 4401409001 |
| 10. Mutia Imtihana | 4401409046 |
| 11. Shinta Widyastuti | 4401409061 |
| 12. Ahmad Sony Bakhtiar | 6101406610 |
| 13. Wintrang Aditya | 6101406619 |
| 14. Khamdan Khaeroni | 6101407201 |
| 15. Pramita Wahyu A. | 7101409140 |
| 16. Siti Mutmainah | 7101409149 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL 1 ini dapat diselesaikan. Laporan ini memuat hasil observasi di SMA N 1 Pekalongan, yang merupakan masa orientasi kami di sekolah tersebut. Selain itu juga, pada fase ini, praktikan, diberi kesempatan untuk mengamati model-model pembelajaran yang biasa diterapkan di sekolah tersebut.

laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala SMA N 1 Pekalongan
2. Segenap guru dan karyawan SMA N 1 Pekalongan
3. Pihak-pihak lain yang membantu terlaksananya penyusunan laporan ini.

Semoga laporan PPL 1 ini berguna bagi praktikan yang menempuh PPL di SMA N 1 Pekalongan selanjutnya dan pihak-pihak lain yang terkait dalam PPL Unnes.

Pekalongan, Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Progam PPL 1	2
C. Manfaat Program PPL 1	2
BAB II : ISI	
A. Keadaan Fisik SMA N 1 Pekalongan	3
B. Keadaan Lingkungan SMA N 1 Pekalongan	4
C. Fasilitas SMA N 1 Pekalongan	5
D. Penggunaan Sekolah	10
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial.....	11
G. Pelaksanaan Tata Tertib SMA N 1 Pekalongan.....	14
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
BAB III : PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	vi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	vii

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Bambang Priyono, M.Pd.
NIP 196004221986011001



Kepala Sekolah

Sulkin, S.Pd.

NIP 196901021994031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

Lampiran 2. Denah SMA N 1 Pekalongan

Lampiran 3. Data Guru PNS

Lampiran 4. Data Guru Non PNS

Lampiran 5. Data Tenaga Kependidikan PNS

Lampiran 6. Data Tenaga Kependidikan Non PNS

Lampiran 7. Pembagian Tugas TU

Lampiran 8. Tata Tertib Siswa

Lampiran 9. SO SMA N 1 Pekalongan

Lampiran 10. Biodata Mahasiswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang menjadi sorotan penting oleh banyak negara, salah satunya adalah Indonesia. Dalam proses pendidikan, kita harus mengetahui setiap program-program yang dijalankan oleh dinas kebudayaan dan pendidikan. Perwujudan program-program yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011) waktu setempat, indeks pembangunan pendidikan atau *education development index* (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia (edukasi.kompas.com). Ini adalah bukti bahwa perlu adanya perhatian khusus untuk pendidikan di Indonesia.

Salah satu komponen pendidikan yang perlu diperhatikan adalah para pendidik. Menurut Syawal Gultom, Kepala Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidik Kemdikbud, yang dikutip dari media elektronik, edukasi.kompas.com, menyatakan bahwa dari 373.415 peserta yang ikut UKG (Uji Kompetensi Guru), hanya sekitar 10 persen yang memperoleh nilai di atas 70. Dimana standar nilai minimal yang ditentukan pemerintah adalah 70.

Dari bukti yang dipaparkan di atas, jelas menyatakan bahwa perlu adanya peningkatan mutu pendidik sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang merupakan pendidikan tinggi negeri pencetak pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia mengadakan program Praktek Pengalaman

Lapangan (PPL) guna mengantarkan calon pendidik untuk terjun secara langsung menghadapi kondisi-kondisi yang terjadi di lingkungan sekolah, baik dalam KBM maupun diluar KBM.

Selama prakteknya mahasiswa S1 prodi pendidikan dikenalkan pada lingkungan sekolah dan dituntut untuk melakukan observasi terkait kondisi sekolah (PPL1). Dalam hal ini pada satuan pendidikan SMA N 1 Pekalongan atau sering dikenal dengan Kartini International school.

Kaitannya dalam program ini adalah orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester-semester sebelumnya selain itu juga mahasiswa dilatih untuk mengetahui manajemen dari sekolah tersebut. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan Program Praktik Pengalaman Lapangan 1

PPL 1 memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. membantu mahasiswa praktikan mengenal dan mendapatkan pengalaman nyata tentang kehidupan sekolah
2. mendekatkan mahasiswa praktikan dengan semua pihak yang terkait di sekolah latihan
3. mempersiapkan mahasiswa praktikan menghadapi Program Pengalaman Lapangan II

C. Manfaat Program Praktik Pengalaman Lapangan 1

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh melalui PPL 1, adalah:

1. mahasiswa praktikan akan mampu mengenal infarastruktur dan suprastruktur sekolah yang bersangkutan
2. mahasiswa praktikan akan mengenal metode mengajar dan pengelolaan kelas sesuai dengan jurusan masing-masing
3. membantu mahasiswa praktikan untuk lebih siap dalam menghadapi PPL 1

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik SMA N 1 Pekalongan

Kondisi fisik SMA N 1 Pekalongan sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMA N 1 Pekalongan memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah meliputi tersedianya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang BK, ruang kelas, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, Masjid, ruang passus (paskibra), kantin (kafetaria), ruang keamanan (satpam), toilet, UKS, Gor / aula, ruang multimedia, laboratorium komputer, ruang osis, ruang ganti, ruang pramuka, ruang citra (majalah sekolah), ruang wanalana (pecinta alam), perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium kimia, ruang tari, gudang, ruang TRRC, ruang penjaga sekolah, dan tempat parkir.

Adapun rinciannya, terdapat pada tabel berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Kelas	27	1431
2.	Satpam / keamanan	1	4
3.	Kepala sekolah	1	60
4.	Tata Usaha	1	60
5.	Wakasek	1	53
6.	Guru	1	120
7.	BK	1	43
8.	Tempat olah raga	2	96
9.	Laboratorium Biologi	1	125
10.	Laboratorium Bahasa	1	123
11.	Masjid	1	120
12.	Passus (Paskibra)	1	12
13.	Kantin	1	50
14.	Toilet	18	63
15.	UKS	1	12

16.	Gor / aula	1	96
17.	Multimedia	1	120
18.	Laboratorium komputer	2	144
19.	Osis	1	12
20.	Ganti	1	12
21.	Pramuka	1	12
22.	Citra (majalah sekolah)	1	12
23.	Wanalana / pencinta alam	1	12
24.	Perpustakaan	1	160
25.	Laboratorium fisika	1	110
26.	Laboratorium kimia	1	110
27.	Tari	1	85
28.	Gudang	1	12
29.	Tempat parker	1	200
30.	TRRC	1	26,5
31.	Penjaga sekolah	1	40

B. Keadaan Lingkungan SMA N 1 Pekalongan

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berikut ini dijabarkan mengenai keadaan SMA N 1 Pekalongan.

SMA N 1 Pekalongan merupakan salah satu sekolah di Kota Pekalongan yang terletak di Jalan RA kartini 39 Pekalongan 51128. Secara geografis sekolah ini dikelilingi oleh perumahan warga, sungai, sekolah-sekolah lainnya dan di pinggir jalan RA Kartini. Begitu masuk area SMA N 1 Pekalongan terasa nyaman karena letaknya yang strategis berada dipusat Kota Pekalongan. SMA N 1 Pekalongan mudah di jangkau oleh transportasi umum, sehingga anak didik dan guru yang tidak membawa kendaraan pribadi dapat dengan mudah menuju lokasi SMA N 1 Pekalongan.

Lingkungan sekolah yang dekat dengan kebisingan tidak membuat siswa merasa tidak nyaman untuk belajar, karena letak bangunan yang bagus, yaitu ruang-ruang kelas diletakkan di paling belakang dan bagian depan adalah tempat parkir guru dan karyawan. Sanitasi di sekolah ini tergolong cukup baik dan lancar, tidak hanya itu, kebersihan lingkungan sekolah ini juga sudah baik, terbukti dengan kebersihan yang senantiasa terjaga baik di halaman sekolah, ruang tiap kelas, maupun ruangan yang lainnya yang ditandai dengan adanya tempat sampah di setiap sudut sekolah yang terbagi atas tiga jenis sampah yaitu untuk kategori sampah berat / logam, sampah organik, dan sampah plastik menjadikan siswa terbiasa untuk menjaga lingkungan sekolah. Sedangkan masyarakat di sekitar SMA N 1 Pekalongan yang merupakan warga kampung Keputran adalah masyarakat yang heterogen dengan beragam profesi yang ada, tetapi mayoritasnya merupakan pedagang, perajin batik, guru dan pegawai swasta.

Jenis bangunan yang mengelilingi SMA N 1 Pekalongan :

Sebelah utara	: Perumahan warga kelurahan Keputran
Sebelah selatan	: Perumahan warga kelurahan Keputran
Sebelah timur	: Jalan RA Kartini
Sebelah Barat	: Sungai loji

Secara geografis, letak SMA N 1 Pekalongan cukup strategis terletak di pinggir Jalan RA Kartini yang dekat dengan alun-alun Kota Pekalongan. Sehingga untuk transportasi tidak mengalami kesulitan. Jaraknya sendiri kira-kira 700 meter arah utara dari Jalan Pantura Kota Pekalongan.

C. Fasilitas SMA N 1 Pekalongan

SMA Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah unggulan di Kota Pekalongan, yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Keunggulan sekolah telah siap menjadi sekolah yang diburu oleh masyarakat dengan fasilitas lab. Bahasa berbasis multimedia, Lab. Fisika, Lab. Biologi, Lab. Kimia, Lab. Komputer, Lab. Internet, ruang aula, perpustakaan, dan gedung olahraga indoor serta fasilitas hotspot area di lingkungan SMA 1 Pekalongan. Fasilitas pendukung lainnya berupa

Mushola, kantin sekolah serta 17 ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, selain ditentukan oleh sumber daya manusia, juga tidak terlepas dari fasilitas dan media belajar yang tersedia, termasuk bangunan dan fasilitas fisik. Beberapa fasilitas fisik yang telah tim kami amati selama berada di SMA Negeri 1 Pekalongan diantaranya: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang meeting dan multimedia, ruang administrasi dan tata usaha, ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, aula, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang ekstrakurikuler, masjid, gudang, ruang perlengkapan, kamar mandi guru dan siswa, dan fasilitas olahraga (lapangan bola voli dan bulutangkis indoor dan lapangan basket), ruang paskibra (passusbra), mungkin masih ada fasilitas pendukung lain yang tidak tersebut di sini seperti mading, kantin, dan lain-lain.

a. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruang kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan agar Kepala Sekolah lebih berkonsentrasi dalam menyelenggarakan kepemimpinan di sekolah. Ruang kepala sekolah terdiri dari tempat penerimaan tamu dan tempat kerja kepala sekolah yang berada saling berhadapan. Tempat penerimaan tamu difasilitasi dengan 2 set meja dan sofa dan kulkas sedangkan pada tempat kerja difasilitasi meja kursi kerja, brankas, almari buku, telepon, AC, dan lain-lain. Bagian depan terdapat meja buku tamu dan almari besar yang berisi kumpulan bukti prestasi berupa piala hasil perlombaan yang telah banyak diikuti sekolah.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah memiliki ruang kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Wakil kepala sekolah terbagi dalam empat bidang urusan, yaitu: wakil kepala sekolah bidang kurikulum (wakakur), wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (wakasis), wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (wakahumas), dan wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana (wakarus sapras). Selain itu terdapat dua penanggung jawab

program yang memiliki peranan setara dengan wakil kepala sekolah yaitu penanggung jawab program RSBI (PJPRSBI) dan penanggung jawab program pengembangan KTSP. Ruang wakil kepala sekolah berukuran 53 m² yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas meja kursi kerja tiap bidang urusan, meja kursi tamu, beberapa unit komputer, brankas, almari buku, telepon, kipas angin, AC dan lain-lain.

c. Ruang Guru

Ruang guru ditempati oleh sekitar 50 orang guru, sehingga semua guru yang ada dapat menenpati ruangan tersebut. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, diantaranya yaitu: meja dan kursi tiap guru, almari buku, brankas, loker guru, kipas angin, AC, papan pengumuman, *whiteboard*, komputer, LCD proyektor, layar proektor dan lain-lain (terlampir). Semua guru mengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sehingga mereka bekerja secara profesional.

d. Ruang Tata Usaha

Tata usaha memiliki 19 orang staf yang melaksanakan administrasi sekolah, namun terbagi dalam beberapa urusan (terlampir). Ruang tata digunakan oleh 11 orang staf kerja. Jam kerja karyawan di mulai pukul 07.00-13.45 WIB setiap harinya dari senin sampai sabtu. Khusus hari Jum'at kegiatan hanya sampai pukul 11.30 WIB dan Sabtu sampai pukul 12.45. Sebagaimana ruang yang lain, ruang TU juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti meja kursi kerja tiap staf, komputer, rak arsip, telepon, kipas angin, papan informasi, jam dinding dan fasilitas pendukung yang lain.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Pekalongan menyediakan berbagai macam koleksi buku yang diperlukan siswa dalam menunjang proses belajarnya. Adapun koleksi buku yang ada di perpustakaan antara lain berupa buku paket yang berasal dari Depdiknas sebagai buku pegangan dalam pelajaran pokok, buku pelajaran pelengkap (buku non paket), buku cerita fiksi (buku bacaan biasa), kamus, majalah, koran, LKS dan koleksi buku lainnya yang bisa dijadikan sumber pengetahuan dan referensi siswa. Dalam

perpustakaan ini juga menjual buku pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, seperti LKS. Perpustakaan di kelola oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang selalu berada di perpustakaan untuk membantu siswa.

f. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana pendukung kegiatan praktikum siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan, fasilitas yang dimiliki laboratorium cukup lengkap. Laboratorium yang tersedia berjumlah lima, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium computer, laboratorium bahasa.

Laboratorium tersebut, di antaranya :

- Laboratorium kimia
- Laboratorium fisika
- Laboratorium biologi
- Laboratorium komputer yang berjumlah 2 buah dan di dalamnya komputer sejumlah 53 buah dengan 47 buah komputer aktif.
- Laboratorium bahasa

Dengan adanya praktik yang dilaksanakan di laboratorium, siswa diharapkan mampu memahami, mengerti dan mampu menerapkan teori yang didapatkan selama proses belajar mengajar dalam kelas.

g. Ruang BK

Selain fasilitas tersebut di atas, SMA Negeri 1 Pekalongan juga menyediakan fasilitas lain yang sangat penting yaitu bimbingan dan konseling (BK) dengan ruangan seluas 43 m². Bentuk-bentuk layanan BK yakni layanan Orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok. Adapun tujuan dari bimbingan dan konseling itu sendiri adalah membantu siswa untuk mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seoptimal mungkin dengan cara pemahaman diri, pemahaman nilai serta pemahaman lingkungan. Bimbingan dan konseling ini juga berperan

penting dalam membantu menyelesaikan masalah siswa baik urusan akademis maupun non akademis.

Fasilitas pendukung yang dapat ditemukan di ruang BK diantaranya adalah ruang konseling, meja dan kursi guru, meja dan kursi tamu, rak buku, papan rencana kegiatan BK, komputer, dan lainnya. Dengan fasilitas yang cukup memadai maka sangat memungkinkan proses bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan baik.

h. TRRC

Berbeda dengan sekolah lain pada umumnya, di SMA Negeri 1 Pekalongan terdapat ruangan khusus yang diberi nama TRRC. TRRC merupakan ruangan yang digunakan untuk pertemuan guru mata pelajaran dalam membahas kurikulum dan materi setiap mapel yang akan diajarkan kepada siswa sehingga terjadi keselarasan kurikulum dan materi walaupun diampu oleh beberapa guru yang berbeda sehingga ruangan ini mempunyai peranan yang sangat penting. Ruangan ini memiliki luas 27 m² dan difasilitasi dengan meja dan kursi rapat, LCD proyektor, papan tulis serta rak buku.

i. Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 27 ruangan, yang terbagi dari kelas X sembilan kelas, kelas XI dan XII masing-masing terdiri dari sembilan kelas dengan 7 kelas program IPA dan 2 kelas program IPS. Rata-rata luas tiap ruang kelas yaitu 53 m² yang dihuni oleh 27-30 siswa. Semua ruangan memiliki fasilitas penunjang yang hampir sama. Meskipun demikian semua ruangan sangat kondusif guna menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Semua ruang kelas berada dalam kondisi yang bagus.

Fasilitas-fasilitas yang dapat ditemui adalah: meja dan kursi guru, meja dan kursi murid sebanyak jumlah siswa yaitu 27-30 pasang, perpustakaan mini 1, 2 buah white board, speaker/pengeras suara, 2 pendingin udara, 1 set *personal computer*, LCD proyektor dan lain-lain.

j. Kantin sekolah

SMA N 1 Pekalongan ini memiliki 1 kantin kejujuran dan 2 cafetaria yang letaknya terpisah. Di kantin kejujuran ini tersedia makanan

dan minuman yang harganya sudah tercantum, siswa dilatih kejujurannya dalam kantin yaitu siswa dapat mengambil makanan dan minuman yang mereka inginkan dan uangnya diletakan dalam tempat yang tersedia, jadi tidak ada penjaga kantin yang mengontrolnya. Sedangkan di cafetaria terdapat makanan dan minuman yang harganya relatif bisa dijangkau oleh siswa. Sistem pelayanannya pun cukup memuaskan.

k. Aula

Ruang aula merupakan ruang serbaguna yang terletak di samping laboratorium biologi. Mempunyai pintu besar ditengah ruangan sebagai jalan masuk ruangan ini. Luas ruang Aula ini adalah : 96 m² di dalamnya terdapat banyak jendela-jendela sebagai ventilasi. Selain sebagai tempat pertemuan dalam berbagai acara sekolah ang dilengkapi dengan kipas angin, dan pengeras suara ruangan ini juga di gunakan sebagai tempat olahraga indoor (gor olahraga) seperti bulutangkis, voli, dan aneka senam lantai sebagai fasilitas olahraga. Kapasitas ruang aula di sini belum cukup memadai untuk menampung seluruh warga sekolah.

l. Ruang koperasi

m. Masjid

n. Lapangan Basket

o. Ruang OSIS, Sanggar Pramuka, Ruang Pecinta Alam WANALANA, Ruang Citra Majalah, PMR, dan Ruang Ganti.

p. UKS

D. Penggunaan Gedung SMA N 1 Pekalongan

Gedung sekolah SMA Negeri 1 Pekalongan yang terletak di Jalan Kartini No. 39 Pekalongan. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMA Negeri 1 Pekalongan sebagai sarana prasarana kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMA Negeri 1 Pekalongan sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar diluar kegiatan SMA Negeri 1 Pekalongan.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis, pembelajaran berlangsung dari jam 07.00 – 13.45 WIB, hari Jumat mulai dari jam 07.00 – 11.00 WIB, sementara hari Sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.00 – 12.30 WIB.

E. Keadaan guru, siswa, dan pegawai TU

- Guru
Guru di SMA N 1 Pekalongan berjumlah 62 orang. Nama dan identitas lain terlampir.
- Siswa
Siswa di SMA N 1 Pekalongan berjumlah 795 siswa yang tersebar di 27 kelas yang ada, yaitu kelas X sebanyak 9 kelas, kelas XI IPA dan XII IPA sebanyak 7 kelas dan XI IPS dan XII IPS sebanyak 2 kelas. Persebarannya tiap kelas terlampir.
- Pegawai TU
Pegawai TU di SMA N 1 Pekalongan berjumlah 22 orang. Nama dan identitas lain terlampir.

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi atau hubungan yang terjadi dalam sekolah tersebut. Setelah mengadakan observasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa pihak terkait, maka praktikan akan mendeskripsikan beberapa interaksi atau hubungan sosial yang terjadi di SMA N 1 Pekalongan.

1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru di SMA N 1 Pekalongan terjalin dengan baik. Hal ini bisa disimpulkan dari beberapa wawancara yang praktikan lakukan dengan pihak terkait. Kepala

sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi.

Adapun bentuk kegiatan yang dapat menjalin hubungan antara kepala sekolah dan guru adalah adanya supervisi oleh kepala sekolah terhadap masing-masing guru dalam kegiatan pembelajaran, adanya pembinaan kepala sekolah setiap hari senin, adanya *Saturday meeting*. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itulah yang bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah. Dengan sifat-sifat itu juga kepala sekolah bisa menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak terutama guru sebagai partner kerja dalam mempersiapkan pembelajaran. Guru di sekolah ini juga sudah menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Kesan yang praktikan dapat di SMA N 1 Pekalongan ini adalah komunikasi antar guru yang cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara praktikan kepada pihak yang terkait bahwa terdapat banyak kegiatan yang bisa menjalin hubungan antar guru salah satunya adanya Forum Komunikasi Keluarga (FKK) yang dilaksanakan 2 bulan sekali dan dilaksanakan di rumah salah satu guru secara acak. Masing-masing guru mengajak keluarganya ikut serta dalam kegiatan ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin keakraban antar guru sekaligus dengan para keluarganya. Selain itu juga ada kegiatan pembinaan rohani bagi guru-guru setiap sebulan sekali. Dari hal tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa hubungan guru dengan guru di sini sangat dekat. Hubungan antara guru yang berbeda mata pelajaran juga tetap harmonis, hal ini praktikan amati sendiri saat berkunjung di ruang guru.

Selain itu juga ada sikap saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru. Hal ini bisa dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan

hadir karena sakit atau karena sesuatu hal maka akan ada guru pengganti atau guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa.

3. Hubungan antara Guru dengan Siswa

Dalam hubungan antara guru dengan siswa terjalin hubungan yang saling berkesinambungan. Siswa ikut berpartisipasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sehingga guru dapat memberikan mata pelajaran kepada siswa. Guru juga membantu kesulitan belajar siswa. Selain pertemuan dalam KBM, guru juga dapat menjalin hubungan dengan siswa dalam kegiatan pembinaan wali kelas setiap hari jumat dan kegiatan ekstra kurikuler.

4. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Di SMA N 1 Pekalongan ini diterapkan suatu kedisiplinan yang sangat tinggi. Setiap siswa harus menaati peraturan yang ada. Dengan demikian setiap siswa dapat menjaga sikap dan tingkah laku mereka baik dengan guru, siswa dan staf sekolah. Diantara siswa sendiri terjalin hubungan kerja sama yang baik, ini terbukti dengan aktifnya siswa-siswa dalam bekerja membersihkan lingkungan sekolah, mengikuti kegiatan OSIS, MPK dan ekstra kurikuler yang tersedia.

5. Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Berbicara tentang sekolah, hal tersebut tidak lepas dengan yang namanya staf tata usaha. Hubungan dengan staf tata usaha sendiri harus dibangun dengan baik. Di SMA N 1 Pekalongan ini, hubungan antara guru dengan staf tata usaha dapat dikatakan baik karena pada waktu guru memerlukan bantuan staf tata usaha, maka staf tata usaha akan membantu dengan semaksimal mungkin. Misalnya, pada saat guru harus melengkapi berkas-berkas untuk keperluan sertifikasi guru, dapat meminta bantuan kepada staf tata usaha. Selain itu juga, staf TU ikut serta dalam kegiatan FKK dan pembinaan dari kepala sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah praktikan lakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial (interaksi sosial) di SMA N 1 Pekalongan terjalin sangat baik dan harmonis. Hubungan antara

elemen sekolah yang terjalin sangat baik dan menciptakan suasana di sekolah ini merasa nyaman, untuk selalu berkarya dan berekspresi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.

G. Pelaksanaan tata tertib SMA N 1 Pekalongan

- Siswa

Tata tertib siswa disusun oleh guru BK yang kemudian disahkan oleh kepala sekolah. (Daftar tata tertib dan nilai pelanggaran terlampir).

- Guru

Selain siswa, guru juga harus bisa menjalankan tata tertib yang ada di SMA N 1 Pekalongan. (Daftar tata tertib terlampir).

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMA N 1 Pekalongan terlampir.

- Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

- Organisasi Kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
Struktur OSIS terlampir.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Pekalongan meliputi pramuka, PMR, Passusbra, KIR, Wanalana, Pencak silat, Seni teather, Radio SMANSA, Bola voli, Bola basket, Bulutangkis, Renang, Citra Media majalah, English club, Komputer, dan Rama.

- Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di N 1 Pekalongan terlampir.

- Komite Sekolah dan Perannya

Peran komite sekolah antara lain: mendukung kegiatan sekolah, memonitor kegiatan sekolah dan memberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), dan pengontrol (*controlling*), dan mediator (*link*).

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA N 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan diminta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL 1 ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 1 Pekalongan, yaitu:

1. Tata ruang mohon ditinjau ulang, apabila hendak mendirikan bangunan baru lagi, mohon di perhitungkan keefektifan letaknya
2. Sarana prasarana dalam kelas lebih dimaksimalkan agar menunjang kegiatan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohammad Riza Pahlevi
Nim : 3401409048
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu program yang ada di Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa prodi kependidikan diwajibkan untuk mengikuti program PPL ini. Melalui PPL diharapkan mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud keterampilan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Praktikan mendapatkan untuk berlatih mengajar di SMA Negeri 1 Pekalongan. PPL ini terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 yang dilaksanakan dari tanggal 1-11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan setelah Idul fitri sampai 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi lingkungan sekolah dan semua yang terkait dalam pembelajaran di institusi pendidikan tersebut. SMA yang dijadikan tempat praktikan untuk berlatih mengajar merupakan RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional).

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi mempunyai kekuatan yang lebih dibanding dengan disiplin ilmu lainnya di objek kajiannya. Karena objek kajian yang ada di sosiologi merupakan masyarakat. Sehingga dalam pembelajaran pemberian contoh dapat lebih bersifat nyata karena terjadi di sekitar kita. Selain itu konsep-konsep atau teori yang ada dalam sosiologi dapat digunakan untuk menganalisis masalah-masalah social yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini diharapkan kemampuan siswa dalam hal berfikir logis, analitis dan kritis dapat berkembang.

Setiap disiplin ilmu mempunyai kelemahan masing-masing. Dalam sosiologi di SMA kelemahan yang dihadapi yaitu pandangan buruk mata pelajaran sosiologi. Mata pelajaran sosiologi dianggap mata pelajaran yang membosankan karena siswa dituntut untuk menghafal banyak materi yang ada. Padahal sebenarnya sosiologi bukanlah mata pelajaran hafalan sepenuhnya namun lebih ke arah aplikasi untuk menganalisis masalah-masalah yang ada.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana KBM yang ada di SMA Negeri 1 Pekalongan yang berstatus RSBI cukup lengkap. Gedung atau kelas yang digunakan sudah representatif dan lebih dari cukup. Setiap kelas dari kelas X hingga kelas XII IPA ataupun IPS mempunyai fasilitas yang baik dan sama disetiap kelasnya seperti pendingin ruangan 2 buah, layar, LCD, PC, *mini library*, dan free wifi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan dalam PPL di SMA N 1 Pekalongan yaitu Drs. M. Mundho'af, S.H. Beliau mengampu mata pelajaran sosiologi seluruh kelas X dan kelas

XII IPS. Kualitas guru pamong sudah baik, walaupun beliau bukan berlatarbelakang dari sosiologi. Beliau adalah guru yang humoris. Dalam pembelajaran beliau lebih mengedepankan contoh yang realities yang ada dalam kehidupan sekitar masyarakat. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih paham dengan kosep yang diberikan.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan PPL dari jurusan sosiologi dan antropologi di SMA N 1 Pekalongan yaitu Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum. Beliau membantu dalam persiapan pra PPL 1 yaitu dengan memberikan saran-saran dan nasihat-nasihat sebelum pemberangkatan ke sekolah praktikan. Selain itu beliau siap membantu mahasiswa di sekolah praktikan jika ada masalah akademis atau kesulitan dalam hal apapun yang berhubungan dengan pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajarn yang ada di SMA N 1 Pekalongan sudah cukup baik dan termasuk terbaik di kota Pekalongan dan sekitarnya. Sarana prasarana yang ada di SMA N 1 Pekalongan juga mendukung untuk pembelajaran. Selain itu tenaga pendidik yang ada juga turut serta dalam mendukung suksesnya pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal itu terlihat dalam kemampuan atau SDM tenaga pendidikan yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelumnya para mahasiswa jurusan sosiologi dan antropologi mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan Microteaching. Sehingga dalam PPL 1 praktikan sudah mendapat bekal tentang pembelajaran selain materi kuliah jurusan. Sehingga praktikan dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa SMA yang hanya belajar materi tanpa pendalaman teori yang ada.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung maupun tidak langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru profesional, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Dan mengetahui karakteristik siswa-siswa SMA.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

1. Sekolah

Pembelajaran yang ada dalam sekolah sudah cukup baik. Sarannya tenaga pendidik atau guru dapat atau bisa menepatkan dirinya sebagai teman belajar sehingga diharapkan siswa dapat lebih santai dan tidak canggung dalam proses pembelajaran. Selain itu sebaiknya jumlah kelas penjurusan khususnya IPS ditambah lagi. Karena jumlah antar kelas IPA dan kelas IPS tidak seimbang.

2. Unnes

Unnes sebagai penyelenggara program PPL seharusnya lebih meningkatkan pelayanannya, dalam hal ini menyangkut sistem yang ada. PPL tahun 2012 memang tergolong mengalami kemajuan yang sangat pesat dibanding tahun sebelumnya karena PPL tahun ini keseluruhan dilakukan secara online, dari pemesanan, pendaftaran, pengisian tempat PPL dan laporan. Semuanya dilakukan secara online untuk mendukung gerakan Unnes sebagai universitas konservasi. Namun hal itu tidak diimbang dengan

sistem. Banyak terjadi ketidaklancaran seperti dalam pengisian sekolah. Saran saya sebaiknya unnes meningkatkan sistem yang ada baik itu teknologi yang ada ataupun SDM yang ada. Sehingga masalah-masalah yang ada dapat diminimalisir dan tidak merugikan pihak mahasiswa. Semoga dalam PPL tahun mendatang jika tetap online, pihak unnes lebih memperhatikan sistem yang ada.

Demikian refleksi diri ini di buat dengan sebenar-benarnya. Semoga apa yang telah penulisan sampaikan bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Drs. M. Mundho'af, S.H.
NIP. 196212311989021014

Pekalongan, Agustus 2012
Praktikan,

Mohammad Riza Pahlevi
NIM. 3401409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Natalia Tri Andyani

Nim : 3401409056

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan. Melakukan praktek mengajar di sekolah-sekolah tertentu. Untuk tahun yang saya lalui ini, mahasiswa bebas memilih lokasi PPL tersebut. Dan saya memilih di kota Pekalongan. Sehingga tibalah saya disini, di SMA Negeri 1 Pekalongan.

Sekolah ini merupakan sekolah dengan title RSBI, sering disingkat sebagai Smansa (SMA 1 Pekalongan) dan banyak dikenal dengan nama sekolah Kartini karena terletak di jalan Kartini. Bahkan nama “keren” mereka adalah KIS yaitu Kartini International School.

PPL 1 merupakan langkah observasi untuk lebih mengenal profil SMA yang akan menjadi tempat praktikan. Pengenalan tersebut meliputi perkenalan dengan guru-guru, kepala sekolah dan siswa yang akan menjadi anak didik selama praktek mengajar.

Dalam observasi ini, mahasiswa menjadi lebih mengenal SMA 1 Pekalongan. Mempererat hubungan antar tim PPL pula. Selama proses PPL 1 pengenalan lingkungan dan sistemnya lebih ditekankan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Pekalongan diberikan kepada semua siswa kelas X, sedangkan kelas XI dan XII yang menerima pelajaran sosiologi adalah anak-anak dari jurusan IPS saja.

Mata pelajaran Sosiologi termasuk pembelajaran favorit di kelas XI dan XII IPS. Sedangkan untuk anak kelas X, Sosiologi masih merupakan ilmu baru. Karena itu kebanyakan dari anak-anak kelas X ini menganggap pelajaran Sosiologi termasuk pembelajaran yang rumit. Namun sisi positif yang dimiliki oleh anak-anak SMA 1 Pekalongan ini mereka tetap terus menerus ingin mengetahui apa itu Sosiologi. Mereka terlihat begitu antusias ketika mendengarkan penjelasan guru ketika jam pelajaran sosiologi. Mereka juga aktif bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka mengerti.

Walaupun demikian mereka juga mengungkapkan bahwa belajar sosiologi itu gampang-gampang susah. Gampang dan mudah karena yang dikaji di dalamnya adalah termasuk kehidupan mereka sendiri. Susah serta sulit adalah ketika berusaha menemukan serta menyadari aspek-aspek kajian sosiologi tersebut dalam kehidupan mereka, karena orang awam menganggap hal-hal tersebut adalah hal-hal biasa yang lumrah. Sehingga mata pelajaran sosiologi memerlukan pemikiran kritis oleh peserta didik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana untuk kegiatan KBM di SMA Negeri 1 Pekalongan termasuk baik dan bagus. Setiap kelas telah memiliki AC dan LCD sehingga membuat pembelajaran lebih maksimal dan nyaman. Setiap kelas juga memiliki lemari buku milik kelas itu sendiri. Didalamnya ada berbagai macam buku pelajaran termasuk buku untuk pelajaran agama.

Setiap mata pelajaran juga memiliki buku wajib yang harus dimiliki siswa. Buku tersebut minimal berupa LKS. Untuk memiliki LKS siswa dapat dikoordinir tiap kelas

atau membeli secara individu diperpustakaan atau dapat pula melalui guru mereka masing-masing.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pengampu Sosiologi di SMA ini adalah bapak Drs. Mundho'af,SH dan Dra. Anita Notonegoro, M.pd. Guru yang saya observasi adalah bapak Mundho'af sebagai guru pamong saya.

Pak Mundho'af tidak memiliki latar belakang pendidikan Sosiologi namun beliau telah lama mengampu pelajaran Sosiologi. Beliau memberikan pembelajaran Sosiologi dengan cara yang cukup interaktif. Beliau menganggap siswanya sebagai subyek pembelajaran. Berusaha memancing keaktifan siswa itu sendiri. Beliau sering membumbui dengan berbagai macam contoh-contoh dalam kehidupan nyata yang sering dialami oleh kebanyakan orang termasuk siswa sendiri.

Dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik. Ibu Asma merupakan dosen pembimbing saya. Beliau meminta untuk selalu menceritakan hal-hal penting yang terjadi. Beliau menghendaki melakukan komunikasi yang cukup rutin.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Secara umum pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Siswa memiliki tingkat keaktifan dan kreatifitas yang cukup tinggi. Mereka juga kritis.

Siswa di sekolah ini memiliki hak untuk menyuarakan aspirasi mereka yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Mereka memberikan saran dan kritik tersebut melalui suatu kegiatan yang dinamakan *voice Smansa*. Sehingga guru-guru mengetahui apa yang diinginkan siswa, bagaimana sudut pandang siswa serta pembelajaran seperti apa yang mereka perlukan. Tidak hanya diketahui, namun segenap guru dan kepala sekolah juga meresponi kritik mereka melalui pembaharuan-pembaharuan dalam kinerja mereka. Hal-hal tersebut berdampak pada dekatnya hubungan antara siswa dan gur di sekolah ini.

Pembelajaran yang efektif, menyenangkan namun serius dapat terlaksana dan secara bertahap menambah kualitas pembelejaran di SMA Negeri 1 Pekalongan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa jurusan Sosiologi dan Antropologi saya yang menjadi praktikan di SMA Negeri 1 Pekalongan, memiliki pengetahuan dalam hal ilmu sosiologi serta teori-teori pembelajaran. Melalui PPL ini saya akan mencoba mempraktikkan apa yang saya miliki.

Ilmu sosiologi pada taraf materi sekolah menengah pertama sedikit banyak memang membutuhkan daya ingat dan sedikit memaksa saya untuk kembali belajar. Pembelajaran Sosiologi di SMA berbeda dengan pengajaran yang saya terima di bangku kuliah. Selain itu cara penyampaian materi seorang dosen terhadap mahasiswa berbeda pula dengan cara penyampaian materi oleh guru terhadap siswa.

Setelah 3 tahun menjalani bangku kuliah membuat saya sedikit lupa dengan ciri-ciri khas sistem pembelajaran sekolah. Melalui observasi ini membuat saya mengingat kembali hal-hal tersebut. Disini saya akan berperan sebagai seorang guru. Seorang guru bukan hanya mengajar tapi juga mendidik siswa-siswanya. Saya juga kembali diingatkan dalam cara penyampaian materi.

Kemampuan saya sebagai mahasiswa Sosiologi dan Antropologi dalam pendalaman materi untuk SMA masih perlu diasah dan diingatkan kembali. Cara penyampaian materi juga perlu menyesuaikan nantinya.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Nilai tambah yang saya dapatkan melalui pelaksanaan PPL 1 ini adalah saya terdorong untuk lebih mempersiapkan diri untuk PPL 2 nanti dimana saya akan mulai praktik mengajar. Karena saya tidak ingin mengecewakan anak didik saya dengan materi-materi yang seadanya atau dengan penjelasan-penjelasan yang tidak menjawab keingintahuan mereka dalam mendalami Sosiologi.

Saya juga menjadi mengerti pentingnya hubungan yang baik antara guru dan siswa. Sehingga saya akan menerapkan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan saya serta serius dan bermanfaat.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi Unnes adalah untuk lebih mengedepankan lagi fasilitas bagi mahasiswa praktikan. Utamanya adalah sistem yang diberikan. Memang untuk tahun ini adalah sistem online, yang memang baru bagi semuanya. Seharusnya sosialisasinya juga lebih ditekankan. Selain itu hendaknya sistem tidak memberatkan pihak mahasiswa terlebih lagi pihak sekolah. Saya rasa penguplodan nilai mahasiswa melalui internet sedikit banyak membuat guru pamong kebingungan. Apalagi tidak semua sekolah memiliki akses onlineserta sumber dayaguru yang sadar teknologi.

Saran bagi sekolah adalah lebih mengembangkan interaksi antara guru dan siswa. Guru hendaknya memahami siswa. Memang di era ini anak didik bukan hanya objek tapi juga subyek, namun perlu kita selalu ingin bahwa mereka juga “anak” yang tidak bisa sepenuhnya dilepas begitu saja untuk belajar mandiri.

Guru Pamong,

Drs. M. Mundho'af, S.H.
NIP. 196212311989021014

Pekalongan, Agustus 2012
Praktikan,

Natalia Tri Andyani
NIM. 3401409056

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Septiani
NIM : 4101409053
Prodi : Pendidikan Matematika

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktik di sekolah latihan yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan intra kurikuler ini wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai bekal untuk membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi dari tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di lingkungan SMA Negeri 1 Pekalongan, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMA Negeri 1 Pekalongan. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Negeri 1 Pekalongan serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Matematika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- *Kekuatan mata pelajaran matematika*

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Oleh karenanya mata pelajaran matematika diberikan di semua jenjang pendidikan, dan juga Matematika mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis, serta ketelitian dalam menyelesaikan suatu masalah; dan juga menumbuhkan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah karena dalam menyelesaikan soal-soal matematika tidak hanya dapat diselesaikan dengan satu cara.

- *Kelemahan mata pelajaran matematika*

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pekalongan

Berdasarkan observasi, kegiatan belajar mengajar melibatkan siswa untuk aktif sehingga perlunya sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, buku penunjang siswa, dan alat-alat peraga. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Negeri 1

pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, ruang multimedia dan ruang komputer.

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC, LCD, dan personal komputer, serta rak buku yang memuat berbagai buku pelajaran yang mendukung. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku paket matematika (*Bilingual*) sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal untuk standar sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Akan tetapi, masih perlu dikembangkan metode pembelajaran matematika yang inovatif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Sulaiman, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA Negeri 1 Pekalongan. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru pamong mata pelajaran matematika di RSBI mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang cukup. Pembelajaran disampaikan secara Bilingual. Untuk pengantar (*opening*) dan penutup (*closing*) menggunakan bahasa Inggris, sedangkan untuk pembelajarannya menggunakan variasi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika adalah Endang Sugiharti, S.Si.,M.Kom. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar dengan menggunakan media, bahasa Inggris, dan metode pembelajaran yang inovatif dalam setiap pembelajaran sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan ini, dapat ditunjukkan dengan menyampaikan materi oleh Guru dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari, sehingga bekal pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan teoritis yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas, bagaimana cara mengelola kelas dan cara menarik minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Selain itu praktikan mendapatkan pengetahuan langsung mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, mengoreksi pekerjaan siswa di papan tulis dan cara penilaian, membuat evaluasi untuk siswa, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa. Dari PPL inilah praktikan dapat mengembangkan diri untuk menjadi calon guru yang baik dan berkualitas.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMA Negeri 1 Pekalongan sangat baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, games matematika, serta laboratorium matematika.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMA Negeri 1 Pekalongan, dan juga hendaknya dalam pemberian materi pembekalan lebih mengarah kepada masalah-masalah yang mungkin muncul pada pelaksanaan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, Unnes serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pekalongan.

Mengetahui,
Guru pamong

Sulaiman, S.Pd.
NIP. 196303061986011003

Pekalongan, Agustus 2012

Praktikan

Dian Septiani
NIM. 4101409053

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizqani Nur Agustin
Nim : 4101409102
Prodi : Pendidikan Matematika

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat-Nya sehingga kegiatan PPL1 di SMA N 1 Pekalongan dapat berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan nabi Muhammad Saw. sang suri tauladan yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi yang unggul dan bermatabat.

SMA N 1 Pekalongan merupakan sekolah dimana praktikan berlatih untuk menjadi tenaga pendidik yang professional. kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap selama 3 bulan. Tahap pertama adalah PPL1 dimana praktikan melakukan observasi dan orientasi di SMA N 1 Pekalongan selama \pm 2 minggu efektif. Dalam hal ini PPL1 tahun 2012 dimulai dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kemudian untuk tahap kedua adalah PPL2 dimana praktikan melakukan praktik langsung untuk mengajar yang terdiri dari praktik terbimbing dan mandiri. PPL2 tahun 2012 dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika dikenal sangat ditakuti banyak siswa. Apalagi untuk tingkat SMA, materi yang ada lebih pada bersifat abstrak sehingga cukup sulit diwujudkan dengan alat peraga. Ditambah lagi jika guru pengampu dari mata pelajaran ini memiliki sosok yang ditakuti siswa. Siswa justru enggan untuk menyukai mata pelajaran ini. Namun di sisi lain, matematika, bagi mereka yang suka dengan mata pelajaran ini, memiliki keasyikan tersendiri selama mencoba menyelesaikan masalah matematika. Matematika sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi pertimbangan kuat untuk kelulusan dan seleksi masuk perguruan tinggi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu memberikan pelayanan baik kepada siswanya. Salah satu bentuk pelayanan itu adalah adanya sarana dan prasarana yang ada guna menunjang proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMA N 1 Pekalongan tergolong baik. Dengan statusnya sebagai sekolah RSBI maka SMA N 1 Pekalongan memberikan pelayanan maksimal. Ada banyak fasilitas yang ada seperti ruang kelas, laboratorium, kantor guru, ruang ekstra, perpustakaan, toilet dan masih banyak lagi. Di sekolah ini juga dilengkapi dengan wifi, LCD dan seperangkat komputer di setiap kelasnya sehingga siswa dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk mempermudah dalam pembelajaran. Siswa-siswi SMA N 1 Pekalongan dituntut untuk merawat fasilitas yang ada. Dengan demikian siswa-siswi SMA N 1 Pekalongan dilatih untuk hidup bersih.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

Bapak Sulaiman, S. Pd. Merupakan guru pamong untuk praktikan jurusan matematika. Beliau adalah guru SMA N 1 Pekalongan pengampu mata pelajaran matematika. Beliau merupakan salah satu guru yang selama pembelajaran di kelas menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris. Meskipun tidak selamanya menggunakan pengantar bahasa Inggris namun ini merupakan awal yang baik. Bapak Sulaiman memiliki pengalaman mengajar cukup lama. Ini sebabnya beliau mampu menguasai kelas dengan baik. Selama pembelajaran beliau memanfaatkan fasilitas yang ada seperti LCD. Ini dilakukan sesekali jika dirasa jenuh dalam pembelajaran menggunakan metode *direct teaching*. Selaku Gumong, Bapak Sulaiman memberikan pembimbingan yang baik kepada praktikan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru pamong dan praktikan memiliki hubungan yang sangat baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Endang Sugiharti, S.Si., M.Kom. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan agar tujuan diadakannya PPL dapat tercapai. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar, kreatif dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beliau juga seorang dosen yang kompeten dalam pengembangan proses pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA N 1 Pekalongan pada hakikatnya kualitas proses pembelajarannya cukup baik dan sudah berjalan dengan lancar. Beberapa guru ada yang memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa memiliki semangat untuk memperoleh pelajaran pada hari itu juga. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Dimana siswa berperan aktif sehingga dapat terjadi interaksi antara siswa dan guru dengan baik, yang dapat memperlancar proses belajar mengajar di kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan bekal dari mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika, praktikan memiliki pandangan mengenai bagaimana berperan sebagai guru di dalam kelas. Selama mata kuliah tersebut mahasiswa pendidikan juga berlatih untuk menerapkan model-model pembelajaran dalam proses KBM. Kegiatan ini tentu saja tidak terlepas dari arahan dosen untuk memberikan masukan-masukan. Setelah itu, beberapa minggu sebelum penerjunan ke sekolah, ada *microteaching*, dimana penampilan mengajar praktikan dinilai oleh dosen. Aspek penilaian *microteaching* sendiri meliputi persiapan penyusunan RPP dan keterampilan membuka sampai menutup kelas.

Dari pihak unnes pun mengadakan pembekalan PPL yang dilakukan selama 3 hari dengan hari terakhir digunakan untuk ujian. Atan ini memberikan informasi kepada mahasiswa calon praktikan seputar hal-hal apa saja yang perlu disiapkan dan dimiliki untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL di masing-masing sekolah.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Banyak hal yang praktikan dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL1. Dari bagaimana interaksi yang baik dengan masyarakat sekolah hingga bagaimana cara mengelola kelas yang baik. Tentunya hal ini dilakukan dengan cara observasi dan

orientasi. Harapannya, PPL1 ini dapat menjadikan praaktikan lebih siap untuk melanjutkan kegiatan berikutnya, yaitu PPL2 dimana pada kegiatan ini praktikan lebih dituntut untuk dapat berlaga di dalam kelas sebagai seorang guru.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dari suatu pembelajaran tidak hanya terletak pada siswa dan guru saja tetapi juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan dari warga sekolah secara bijaksana. Di SMA N 1 Pekalongan telah terlaksana dengan baik, namun alangkah lebih baik jika ditingkatkan lagi dari segi kedisiplinan warga sekolah dan pengguna sarana dengan lebih optimal.

Bagi UNNES, hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan yang lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang sering muncul saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sulaiman, S. Pd.
NIP. 196303061986011003

Rizqani Nur Agustin
NIM. 4101409102

REFLEKSI DIRI

Nama : Vindy Ayu Saputri

NIM : 4301409004

Prodi : Pendidikan Kimia

Pendidikan di negara ini dapat berkualitas baik dan dapat bersaing dengan dunia internasional, jika dilakukan pengembangan dalam beberapa aspek pendidikan. Salah satunya dengan implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh pada keadaan atau kenyataan yang ada, tujuannya adalah agar mahasiswa/siswa dapat menerapkan secara langsung dan memperoleh penyelesaian yang tepat dalam masalah yang dihadapi dalam kenyataan.

Untuk itu, diselenggarakanlah program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dalam program PPL dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Sekolah yang digunakan untuk tempat PPL adalah SMA Negeri 1 Pekalongan, dalam sekolah yang berstatus RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) ini, selama kurang lebih dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 1 Pekalongan baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMA Negeri 1 Pekalongan. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Negeri 1 Pekalongan serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Kimia.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Kimia dan pendukungnya di SMA Negeri 1 Pekalongan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Kimia adalah bidang ilmu pengetahuan yang menyelidiki sifat dan perilaku dari semua zat di alam semesta ini agar dapat dimanfaatkan untuk kehidupan umat manusia, baik dalam bidang teknologi, perkembangan sains maupun lingkungan yang kesemuanya itu bertujuan untuk kesejahteraan bersama. Jadi, dengan pembelajaran kimia, diharapkan siswa dapat mengetahui dan memelihara atau menciptakan sesuatu yang berguna bagi perkembangan sains, teknologi yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Di SMA Negeri 1 Pekalongan, pembelajaran kimia untuk kelas X adalah 3 jam, sedangkan untuk kelas XI dan XII adalah 5 jam, (@jam=45menit) hal ini mencukupi untuk pengetahuan dasar yang seharusnya siswa miliki, dan pemakaian jam pelajarannya sudah maksimal.

2. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Ruang lingkup ilmu kimia yang begitu luas baik secara deskriptif dan teoritis, sedikit banyak telah membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajari kimia secara

menyeluruh. Kesulitan ini berdampak pada kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Jika hal ini terjadi, maka mereka tidak dapat mengetahui secara mendalam tentang ilmu kimia dan memanfaatkannya untuk penyelesaian masalah dalam kehidupan mereka.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar kimia di SMA Negeri 1 Pekalongan sudah cukup memadai, ruang kelas yang ber AC membuat siswa menjadi nyaman berada di dalam kelas, kelas juga dilengkapi dengan LCD proyektor, ini membantu siswa dalam memahami pelajaran kimia yang bersifat abstrak karena dengan LCD proyektor keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar kimia dapat diatasi.

Buku pelajaran yang digunakan juga sudah memenuhi syarat rintisan sekolah berstandar internasional, yaitu menggunakan buku bilingual. Namun, disamping buku bilingual, siswa juga mempunyai buku pegangan sendiri, khusus untuk kimia, menggunakan buku Erlangga dari guru pengampu mata pelajaran dan esis (bilingual) dari sekolah, yang bisa dibeli siswa di perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Drs. Achmad Afghoni adalah guru pamong praktikan dalam PPL di SMA N 1 Pekalongan, beliau adalah waka kesiswaan di SMA N 1 Pekalongan. Setelah observasi selama kurang-lebih 2 minggu ini, beliau adalah seorang guru yang ramah, humoris, berwibawa dan memiliki etos kerja yang tinggi, terlihat dari jabatannya yang merupakan waka kesiswaan.

Dalam mengajar beliau adalah sosok yang serius tapi santai, sehingga siswa yang diajar tidak merasa sungkan untuk bertanya atau merespon umpan yang diberikan. Ini membuat pembelajaran kimia menjadi tidak begitu menakutkan.

Dosen pembimbing, yaitu Dr. Kasmadi Imam S, M.Si adalah dosen yang berkompeten dalam hal pembelajaran kimia, sehingga praktikan dapat memperoleh ilmu melalui bimbingan yang dilakukan oleh beliau.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA 1 Negeri Pekalongan

Setelah melakukan observasi dan mengamati pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Pekalongan yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ini, pembelajaran masih dilakukan dalam bahasa Indonesia, memang menggunakan buku pelajaran bilingual, namun dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan bahasa Indonesia.

Ketercapaian target sudah cukup bagus, artinya target yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai, komunikasi dua arah membuat pembelajaran menjadi interaktif dan siswa pun tidak pasif melainkan aktif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang menjadi bekal praktikan dalam melaksanakan PPL. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Namun pengetahuan dasar tersebut masih perlu dibina dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak ilmu real yang dapat digunakan sebagai bekal dalam mengajar, santara lain cara menguasai kelas, bagaimana

cara berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran dan juga cara mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran.

G. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

Melihat potensi dari segala aspek baik fisik maupun lingkungan SMA Negeri 1 Pekalongan, memungkinkan sekali untuk perkembangan sekolah yang lebih baik lagi. Karena sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional diharapkan dalam kualitas pengajar maupun bahan pelajaran sedikit demi sedikit menuju pada taraf internasional, sehingga siswa-siswi yang ada dalam SMA Negeri 1 Pekalongan dapat bersaing secara real dalam dunia internasional.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang, saran dari praktikan adalah agar pihak universitas dapat benar-benar mengecek kesiapan atau segala sesuatu yang harus diberikan kepada sekolah sebelum penerjunan, agar tidak terjadi kesalah pahaman antara praktikan dengan pihak sekolah.

Pekalongan, Agustus 2012

Megetahui,
Guru Pamong Kimia

Praktikan

Drs. Achmad Afghoni
NIP 19600111 199512 1 001

Vindy Ayu Saputri
NIM 4301409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Handyan Rozadi

NIM : 4301409041

Prodi : Pend. Kimia, S1

Dengan selesainya masa kuliah semester enam maka mahasiswa segera masuk masa kuliah semester tujuh. Khusus untuk mahasiswa program studi kependidikan, pada semester tujuh akan mengambil suatu mata kuliah yang bernama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan atau yang biasa disingkat dengan PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa praktikan bisa berlatih untuk menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Sedangkan pada PPL 2 kita dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan. Selain itu pada PPL 2 kita juga harus melaksanakan kegiatan non pembelajaran seperti kegiatan ekstra kurikuler.

SMA Negeri 1 Pekalongan yang terletak di Jalan RA Kartini 39 Kota Pekalongan merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan program PPL1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus s.d. 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Banyak hal baru yang praktikan peroleh di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 1 Pekalongan, praktikan memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang SMA Negeri 1 Pekalongan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Kimia merupakan salah satu pelajaran eksak yang juga merupakan mata pelajaran wajib yang ikut diujikan dalam ujian akhir nasional (UAN). Terlepas dari hal tersebut, pelajaran kimia juga merupakan pembelajarn yang sangat penting karena selalu berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari. Kimia merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam sekitar dan berbagai proses yang yang berlangsung didalamnya. Selain itu pelajaran kimia juga mempelajari bagaimana cara manusia untuk mengubah bahan alam menjadi produk yang lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan kita.

Ilmu kimia juga disebut sebagai *central science* karena peranannya yang sangat penting diantara ilmu pengetahuan lainnya. Tidak ada ilmu pengetahuan alam yang tidak bergantung pada ilmu kimia. Bidang kedokteran, farmasi, industri, pertanian, dan geologi tidak akan berkembang apabila tidak ada keterlibatan ilmu kimia. Ilmu kimia juga dapat membantu menyelesaikan masalah sosial seperti masalah ekonomi, lingkungan, hukum, dan seni. Berkat kemajuan dalam kimia analisis, maka

komposisi dari suatu produk dapat ditentukan sehingga pemalsuan dari suatu produk dapat dibuktikan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan murid-murid SMA itu memandang kimia sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan karena kimia mempelajari benda-benda yang abstrak / tak tampak oleh mata secara kasat. Selain itu kimia juga merupakan kombinasi antara pelajaran yang penuh dengan hafalan dan hitungan. Oleh karena itu diperlukan peran guru yang kreatif untuk menjadikan persepsi siswa yang memandang kimia sebagai pelajaran yang sulit menjadi pelajaran yang mudah dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pekalongan sudah lengkap. Hal ini terbukti dari tiap kelas sudah mempunyai berbagai fasilitas yang sudah sangat menunjang untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti sudah terdapat dua AC, satu LCD proyektor, satu set komputer, dan sebuah perpustakaan mini untuk memudahkan siswa didalam mendapatkan buku untuk dijadikan sebagai referensi. Kondisi laboratorium juga sudah cukup memadai dengan terdapatnya berbagai alat dan bahan praktikum yang lengkap. Selain itu terdapat perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai buku referensi yang lengkap dari semua mata pelajaran baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa inggris.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pamong kimia yang membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah ialah Drs. Fahmi, M.Si. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan lakukan, beliau merupakan sosok yang guru yang berpenampilan menarik, ramah, dan berwibawa. Beliau menguasai konsep dan materi pelajaran kimia dengan baik. Selain itu beliau juga dapat dengan mudah menguasai kelas. Hal ini terbukti dengan siswa yang ribut ketika diajar beliau menjadi kondusif dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran kimia dengan antusias.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan ialah Dr. Kasmadi Imam Supardi, M.S. Beliau merupakan sosok dosen pembimbing yang baik. Hal ini terbukti dengan saran-saran dan nasihat-nasihat yang beliau sering berikan kepada praktikan sebelum terjun melaksanakan kegiatan PPL. Beliau sering memberikan saran dan nasihat kepada praktikan mengenai sikap praktikan ketika mengajar di kelas, bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengatasi siswa yang agak bandel, serta beliau juga memberikan nasihat kepada praktikan supaya praktikan harus menguasai materi pelajaran kimia setiap saat meskipun tidak disuruh untuk mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Pekalongan, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran kimia sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal serta terciptanya kepribadian siswa yang berkarakter kebangsaan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah menggunakan media dan beberapa metode yang menarik dan menyenangkan dengan

memanfaatkan LCD dan internet untuk mencari berbagai literatur untuk menunjang belajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berbagai mata kuliah yang berhubungan dengan kurikulum dan pengajaran telah ditempuh praktikan sebelum melaksanakan PPL. Oleh karena itu praktikan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang akan menjadi bekal praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Namun itu saja belum cukup untuk melaksanakan kegiatan PPL secara optimal. Praktikan masih perlu belajar lagi bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang paling optimal untuk diterapkan di SMA Negeri 1 Pekalongan. Selain itu praktikan juga masih perlu belajar untuk menguasai bahasa Inggris secara optimal mengingat SMA Negeri 1 Pekalongan merupakan sekolah RSBI sehingga dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan bilingual.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan baru mengetahui keadaan sekolah setelah melaksanakan kegiatan PPL 1. Praktikan menjadi tahu bagaimana kondisi pembelajaran di kelas secara nyata, bagaimana cara mengajar supaya efektif dan menyenangkan, bagaimana cara membuat evaluasi untuk siswa, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa. Dari kegiatan PPL ini praktikan diharapkan dapat menjadi sosok guru yang ideal.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

1. Bagi Sekolah

Dari segi fisik, SMA Negeri 1 Pekalongan sudah baik. Hal ini terlihat dari sudah lengkapnya fasilitas kelas dan fasilitas sekolah yang memadai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah. Terutama pada pelajaran eksak seperti kimia, biologi, dan fisika perlu dioptimalkan lagi peranan laboratorium untuk melaksanakan kegiatan praktikum.

2. Bagi UNNES

Pihak Unnes hendaknya harus senantiasa menjaga hubungan yang baik dan mempertahankan kerja sama yang telah dibangun dengan pihak SMA Negeri 1 Pekalongan untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Kimia

Praktikan

Drs. Fahmi, M.Si

NIP. 196406171991031010

Handyan Rozadi

NIM. 4301409041

REFLEKSI DIRI

Nama : Tresnoningtias Mutiara Anisa
Nim : 4301409059
Prodi : Pendidikan Kimia

Mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli kependidikan dengan diharapkan mahasiswa program studi kependidikan mampu menguasai kompetensi dasar guru. Dalam pendidikan dan pembekalannya, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diwajibkan mengikuti program Praktik pengalaman lapangan (PPL) pada semester ganjil, seperti halnya yang saat ini tengah kami laksanakan dalam periode bulan agustus hingga oktober tahun 2012.

Kegiatan PPL meliputi observasi profil sekolah, visi misi sekolah, lingkungan dan administrasi di sekolah, praktik mengajar, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, kegiatan PPL terbagi dalam dua program, yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam PPL 1 yaitu mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan di sekolah, baik mengenai kondisi fisik, lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Sedangkan dalam PPL 2 mendatang mahasiswa praktikan akan memulai latihan untuk mengembangkan kompetensi guru yang harus mahasiswa kuasai yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial melalui pengalaman langsung mengajar di kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

1. Kekuatan Pembelajaran

Kimia merupakan mata pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Segala hal yang ada di bumi diketahui selalu berhubungan dengan kimia, bahkan yang mungkin tidak banyak masyarakat ketahui, makanan, air dan tubuh kita sendiri adalah bagian dari materi kimia. Dengan hal ini, tidak ada alasan bagi setiap orang untuk mengenal dan mempelajari mata pelajaran kimia. Salah satu kekuatan dari pembelajaran kimia adalah melatih siswa untuk lebih teliti, bekerja ilmiah secara sistematis dan semakin dalam siswa berniat mempelajari kimia, maka siswa itu dapat memahami betapa Kuasa Sang Pencipta sehingga mampu meningkatkan pembinaan karakter siswa secara tidak langsung.

2. Kelemahan Pembelajaran

Meskipun kimia dan materinya (benda-benda kimia) ada di setiap sudut dan sisi kehidupan, namun dalam pembelajarannya, penyampaian teori kimia masih memiliki kelemahan, diantaranya karena materi yang dipelajari dan dibahas dalam pembelajaran merupakan materi yang bendanya abstrak, bahkan tidak bisa dirasakan dan disentuh contohnya atom dan elektron. Oleh karena itulah, guru pengampu mata pelajaran kimia lebih sering memberikan penguatan pembelajaran mengenai teori dan analisis rasional yang dilakukan dalam mempelajari kimia.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pekalongan adalah salah satu sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan merupakan sekolah favorit di kota dan kabupaten Pekalongan. Jadi, bukanlah yang tidak mungkin bila fasilitas berupa sarana, prasarana dan lingkungan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran tersedia dan terawat dengan baik, bahkan hingga saat ini masih terus dilakukan pengembangan fasilitas dan sarana pendukung kegiatan pembelajaran bagi siswa dan warga sekolah secara umum.

Pengajaran kimia tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga praktikum yang dilakukan di laboratorium kimia SMA Negeri 1 Pekalongan.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pekalongan sudah lengkap. Guru yang mengajar di kelas dimudahkan dengan adanya LCD Proyektor dan 1 (satu) buah PC (Komputer) yang dapat digunakan. Selain LCD Proyektor dan komputer, terdapat AC di setiap kelas, dan dilengkapi dengan perpustakaan kelas, berisi buku paket mata pelajaran baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pamong kimia yang membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah ialah Drs. Fahmi, M.Si. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan lakukan, beliau merupakan sosok yang guru yang berpenampilan menarik, ramah, dekat dengan siswa dan berwibawa. Beliau menguasai konsep dan materi pelajaran kimia dengan baik. Selain itu beliau juga dapat dengan mudah menguasai kelas. Hal ini terbukti di dalam kelas, jika ada siswa yang ribut ketika diajar beliau, siswa menjadi kondusif dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran kimia dengan antusias.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan ialah Dr. Kasmadi Imam Supardi, M.S. Beliau merupakan sosok dosen pembimbing yang baik. Hal ini terbukti dengan saran-saran dan nasihat-nasihat yang beliau sering berikan kepada praktikan sebelum terjun melaksanakan kegiatan PPL. Beliau sering memberikan saran dan nasihat kepada praktikan mengenai sikap praktikan ketika mengajar di kelas, bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengatasi siswa yang agak bandel, serta beliau juga memberikan nasihat kepada praktikan supaya praktikan harus menguasai materi pelajaran kimia setiap saat meskipun tidak disuruh untuk mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Pekalongan, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran kimia sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal serta terciptanya kepribadian siswa yang berkarakter kebangsaan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah menggunakan media dan beberapa metode yang menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan LCD dan internet untuk mencari berbagai literatur untuk menunjang kegiatan belajar siswa mengingat standard KKM yang tinggi yang harus dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Pekalongan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum menempuh kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mahasiswa praktikan telah menempuh SKS 120 dan memenuhi syarat sks minimum. Beberapa mata kuliah yang

berkaitan dengan pengajaran di sekolah dan kurikulum telah ditempuh oleh mahasiswa praktikan yang diharapkan dapat memberikan bekal mengenai pengelolaan sekolah di sekolah latihan. Selain itu, berbagai mata kuliah yang berkaitan tentang materi kimia di SMA juga telah ditempuh oleh mahasiswa praktikan sebagai bekal dalam memberikan pengajaran di kelas. Mahasiswa praktikan merupakan salah satu mahasiswa yang termasuk dalam rombongan yang mengikuti kurikulum pengajaran dengan pengantar bahasa Inggris yang disiapkan sebagai tenaga pengajar di sekolah RSBI yang dalam pengajarannya menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan baru mengetahui keadaan sekolah dan bagaimana sikap yang harus diambil dalam menangani siswa di kelas setelah melaksanakan kegiatan PPL 1. Praktikan menjadi tahu bagaimana kondisi pembelajaran di kelas secara nyata, bagaimana cara mengajar agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, bagaimana cara membuat evaluasi untuk siswa, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa. Dari kegiatan PPL ini praktikan diharapkan dapat berkembang dan berlatih menjadi sosok guru yang ideal.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

1. Bagi Sekolah

Dari segi fisik, SMA Negeri 1 Pekalongan sudah baik. Hal ini terlihat dari sudah lengkapnya fasilitas kelas dan fasilitas sekolah yang memadai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah, terutama pada pelajaran dalam ilmu eksak seperti kimia, biologi, dan fisika perlu dioptimalkan lagi peranan laboratorium untuk melaksanakan kegiatan praktikum.

2. Bagi UNNES

Pihak Unnes hendaknya harus senantiasa menjaga hubungan yang baik dan mempertahankan kerja sama yang telah dibangun dengan pihak SMA Negeri 1 Pekalongan untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong Kimia

Drs. Fahmi, M.Si
NIP. 196406171991031010

Pekalongan, Agustus 2012

Praktikan

Tresnoningias Mutiara Anisa
NIM. 4301409059

REFLEKSI DIRI

Nama : Fanny Firman Syah

NIM : 4301409076

Prodi : Pendidikan Kimia, S1

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunia rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan tanpa menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, guru kordinator, dosen pembimbing, dosen koordinator lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang sering disebut dengan PPL merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya bagi mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini merupakan upaya untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Program ini merupakan ajang bagi mahasiswa calon pendidik untuk berlatih menjadi tenaga pendidik yang profesional, yang merupakan pengaplikasian proses pembelajaran yang sebenarnya di lapangan dari teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di kampus.

Praktik pengalaman lapangan ini sangat bermanfaat bagi praktikan. Karena antara teori dan praktik akan selalu berbeda tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Oleh karena itu dengan mengetahui langsung pembelajaran dan kehidupan di sekolah, serta berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, dapat memberikan pengalaman yang berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal praktikan kelak ketika akan terjun langsung di lapangan.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Kartini No 39 Kota Pekalongan pada tanggal 1 Agustus s.d. 11 Agustus 2012. Pada PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan, karena pelajaran kimia terkait erat dengan semua materi riil yang ada di dunia. Dengan mempelajari dan memahami kimia beserta proses-proses yang terjadi di dalamnya, kita dapat mengetahui berbagai gejala atau fenomena alam yang terjadi. Belajar kimia selain dapat mengembangkan pengetahuan siswa tetapi juga keterampilan, dan sikap ilmiah siswa sendiri untuk menjadi manusia yang lebih baik. Banyak teori aplikatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan di dunia demi kesejahteraan umat manusia.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Dalam mempelajari pelajaran kimia, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit, hal ini terkait dengan

materi kimia yang terdiri gandingan antar konsep-konsep dengan hitungan kimia dan ditambah lagi beberapa materi kimia yang bersifat abstrak sehingga tidak jarang siswa menjadi malas untuk belajar kimia. Untuk itu perlu adanya metode maupun penggunaan media pembelajaran kimia yang tepat. Perlu adanya metode pembelajaran kimia yang mampu memotivasi siswa untuk belajar kimia dengan baik. Pembelajaran kimia harus dibuat lebih menarik baik dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga selain dapat memotivasi siswa tetapi juga dapat memupuk daya kreativitas dan inovasi siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM) kimia di SMA Negeri 1 Pekalongan tergolong sudah sangat lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan adanya fasilitas-fasilitas yang lengkap seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan AC, komputer PC dan LCD proyektor, dan tidak hanya itu saja tiap ruang kelas juga dilengkapi dengan perpustakaan mini yang berisi buku-buku pegangan dan buku lain yang tentunya sangat mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas dan ditambah dengan adanya wifi koneksi internet yang dapat digunakan siswa atau guru dalam mencari sumber belajar lain.

Alat-alat dan bahan yang tersedia pada masing-masing laboratorium di SMA Negeri 1 Pekalongan sudah lengkap sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan kimia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran kimia adalah Drs. Achmad Aghoni. Beliau merupakan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Pekalongan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau juga tampak sangat akrab dengan para siswa. Dalam penguasaan materi beliau tergolong sangat menguasai konsep tentang kimia dan aplikasinya dengan baik, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari kimia. Banyak hal positif yang dapat ditiru dari beliau ketika mengajar, sebagai contoh seperti pemberian perumpamaan-perumpamaan analogi yang lebih simpel dari beliau ketika menjelaskan materi kimia yang sulit dipahami oleh siswa, sehingga siswa pun dapat lebih mudah memahami materi tersebut.

Dosen koordinator mata pelajaran kimia adalah Dr. Kasmadi Imam S., M.Si. Beliau merupakan dosen senior di jurusan kimia, beliau sangat berkompeten tentang kimia. Beliau sangat disiplin dan super teliti jika sudah menyangkut kimia, hal-hal yang terkadang diabaikan oleh orang tetapi jika dengan beliau semua harus lengkap.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Pekalongan praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran kimia sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi

siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran dan pendekatan yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat sedikit teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

Praktikan menyadari bahwa bekal teori-teori dari perkuliahan saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai gambaran dalam mengajar pada PPL II. Tentunya dari gambaran tersebut praktikan dapat belajar dan berlatih lagi untuk mempersiapkan diri dalam mengajar.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara berinteraksi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Pekalongan agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA N 1 Pekalongan.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Kimia

Praktikan

Drs. Achmad Afghoni
NIP 19600111 199512 1 001

Fanny Firman Syah
NIM 4301409076

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Rohaeni

NIM : 4401409001

Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL dan menulis refleksi diri ini dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki keempat kompetensi yang telah disebutkan sebelumnya.

PPL dilaksanakan oleh praktikan di SMAN 1 Pekalongan yang beralamat di Jalan Kartini No.39, Pekalongan. Kegiatan PPL 1, yaitu kegiatan observasi dan orientasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Selama observasi dan orientasi berlangsung, praktikan mendapat berbagai informasi mengenai sekolah tersebut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Biologi dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, serta dapat menggunakan berbagai media dan metode belajar.

Masalah klasikal yang dihadapi saat belajar Biologi adalah materi yang terlalu banyak serta terdapat banyak istilah asing. Hal ini akan menjadi hambatan dalam belajar Biologi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka media dan metode yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran harus variatif. Yang harus diperhatikan adalah harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan diajarkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Pekalongan tergolong lengkap. Hal ini terbukti dengan adanya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung proses

kegiatan belajar mengajar, seperti LCD dan komputer yang ada di setiap kelas. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti whiteboard, LKS siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah dengan kondisi baik. Setiap ruang kelas sudah dilengkapi AC sehingga diharapkan siswa betah berlama-lama di kelas untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga terdapat ruang laboratorium biologi yang mendukung kegiatan praktikum. Perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan biologi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Kartini. Beliau lahir di Klaten, 13 Maret 1963 dan beragama Islam. Beliau berpangkat sebagai Pembina dengan golongan IV/a serta lulus S1 pada tahun 1992. Beliau sudah berpengalaman dalam mengajar Biologi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan, beliau adalah seorang guru yang berwibawa dan berkompeten. Beliau mengajar siswa dengan sabar. Apabila ada siswa yang bertanya, beliau terbuka untuk membantu. Beliau juga siap membantu praktikan sehingga praktikan merasa senang karena merasa diterima.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Lisdiana. Beliau merupakan asli Pekalongan dan beragama Islam. Beliau lulus S3 di Universitas Airlangga. Spesifikasi beliau adalah bidang histologi. Berdasarkan pengamatan praktikan, beliau adalah seorang dosen yang menyenangkan dan berwawasan luas. Beliau dapat menyampaikan suatu informasi dengan baik sehingga informasi tersebut dapat mudah ditangkap. Beliau juga sosok dosen pembimbing yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, kualitas pembelajaran Biologi di SMAN 1 Pekalongan sudah cukup baik. Walaupun Ibu Kartini menyampaikan materi tanpa media, tetapi materi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dalam pembelajaran tersebut Ibu Kartini hanya menggunakan metode diskusi dan presentasi. Dengan menggunakan metode tersebut siswa memperoleh pengetahuan bukan dari guru, tetapi dari hasil diskusi dengan temannya yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam kegiatan tersebut siswa aktif berdiskusi dengan temannya. Hal ini akan melatih siswa membentuk pengetahuannya sendiri. Dengan adanya presentasi, diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapat di depan teman-temannya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam kegiatan pembelajaran Ibu Kartini tidak segan-segan melemparkan senyum kepada siswa sehingga siswa tidak merasa tegang. Beliau juga memberikan tepuk tangan kepada siswa yang maju. Hal ini menjadikan siswa merasa dihargai. Selain itu, beliau juga mengemukakan SK dan KD yang harus dicapai oleh siswa sehingga materi yang akan disampaikan diharapkan tidak menyimpang dari SK dan KD tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan observasi, praktikan merasa masih banyak kekurangan. Walaupun praktikan sudah menempuh mata kuliah mikroteaching, pembekalan mikroteaching, serta pembekalan PPL, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman,

praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan pemahaman materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, praktikan harus terus memperdalam kemampuan di bidang Biologi pada khususnya, baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih tahu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan SMAN 1 Pekalongan. Kegiatan yang dilakukan pada saat PPL 1 adalah observasi dan orientasi. Observasi dan orientasi dilakukan terhadap keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi ke kelas, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong, yaitu Ibu Kartini. Dengan melakukan observasi ke kelas, praktikan dapat lebih mengembangkan metode dan media belajar yang digunakan pada saat mengajar sehingga pembelajaran lebih variatif dan materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Kepada pihak sekolah, yaitu SMAN 1 Pekalongan agar lebih menggunakan berbagai media dan metode dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasakan kejenuhan. Selain itu harus lebih mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada guna mendukung proses pembelajaran. Kepada siswa SMAN 1 Pekalongan agar lebih giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang berkualitas. Kepada UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMAN 1 Pekalongan mengingat tahun ini adalah tahun pertama pihak SMAN 1 Pekalongan menerima mahasiswa PPL, terutama dari UNNES.

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi,

Dra. Kartini
NIP 19630313 1986012 005

Pekalongan, Agustus 2012

Praktikan,

Siti Rohaeni
NIM 4401409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Mutia Imtihana
NIM : 4401409046
Prodi : Pendidikan Biologi

PPL atau praktik pengalaman lapangan adalah suatu kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang telah menempuh 110 sks. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah, mengembangkan, dan mempraktikkan pengetahuan dari teori yang telah diterima selama masa perkuliahan dalam kehidupan nyata sehingga diharapkan nantinya mahasiswa mempunyai kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk menunjang pelaksanaan PPL. Pada PPL I mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan peserta didik), tata tertib di sekolah, pengelolaan dan administrasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dan lain sebagainya.

Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 1 Pekalongan yang terletak di jalan R.A. Kartini 39 Pekalongan, pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012. Sekolah ini merupakan RSBI / Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Banyak hal baru yang ditemukan oleh mahasiswa dari kegiatan ini baik berupa wawasan maupun pengetahuan yang nantinya dapat menjadi bekal dalam menjadi seorang guru yang professional.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Kekuatan Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan mata pelajaran wajib yang terdapat pada kurikulum pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Selain itu, mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional sehingga biologi juga merupakan mata pelajaran yang penting dan berbobot. Terlepas dari hal tersebut, biologi merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting, mudah diaplikasikan, dan juga mudah dalam menemukan sumber belajar yang autentik karena inti dari biologi adalah belajar mengenai hubungan makhluk hidup dengan lingkungan sekitar serta proses yang terjadi di dalamnya sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung pembelajaran ini sangat dekat dengan kehidupan peserta didik karena mempelajari diri sendiri dan lingkungan di sekelilingnya. Disamping itu dalam praktik pembelajarannya, mata pelajaran ini menerapkan metode *inquiry* dimana peserta didik dapat melakukan kegiatan eksplorasi, observasi maupun eksperimen karena dapat dipelajari langsung dari alam sehingga peserta didik dapat menjadi aktif untuk mencari tahu dan menemukan konsep dari suatu pengetahuan dan dapat membangunnya sendiri.

Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Karena materinya yang sangat banyak dan sebagian besar berisi tulisan, dalam mempelajari biologi banyak peserta didik yang mengeluh dan menganggap bahwa biologi merupakan pelajaran yang sulit dan banyak menghafal sehingga menjadikan peserta didik menjadi malas belajar. Padahal inti dari biologi adalah konsep dan proses, sehingga meskipun tidak hafal namun mampu memahami konsep dan proses maka dapat

dipastikan bahwa peserta didik sudah mengetahui hakikat biologi. Untuk itu perlu adanya metode / pendekatan pembelajaran yang mampu memotivasi dan mempermudah peserta didik dalam menemukan konsep. Pembelajaran biologi harus dapat menarik peserta didik sehingga mampu menumbuhkan minat belajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Pekalongan sudah lengkap baik yang menunjang pembelajaran maupun sekolah. Dalam hal menunjang pembelajaran misalnya saja adanya perpustakaan kelas yang terdiri dari buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran, media pembelajaran berupa white board dan komponennya, LCD, LCD proyektor, dan juga monitor, dan juga pendingin ruangan yang terdapat di masing-masing ruang kelas. Laboratorium biologi, kimia, dan fisika yang cukup lengkap, perpustakaan sekolah, UKS, serta gedung sekolah dengan kondisi baik.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Bapak Drs. Riyanto yang kebetulan merupakan guru dan wali kelas saat praktikan masih menempuh pendidikan di sekolah ini. Beliau adalah sosok yang sangat ramah, baik, berwibawa, dan dekat dengan peserta didik. Pengetahuan beliau mengenai konsep dan aplikasi biologi juga sangat luas yang telah praktikan buktikan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan beliau juga merupakan pendamping KIR / kegiatan ilmiah remaja dan sempat menjadi juri pada suatu perlombaan KIR. Selain itu, beliau juga sabar dan selalu memberikan motivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta mampu menjadi manajer kelas yang baik. Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat kelak dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Lisdiana, M.Si yang merupakan dosen jurusan biologi, mengampu mata kuliah struktur jaringan hewan dan anatomi fisiologi manusia sehingga sangat kompeten dalam materi system dalam manusia yang terdapat pada kelas XI. Pengetahuan beliau tentang konsep biologi juga sangat luas. Beliau selalu menasehati agar kami, selaku mahasiswa praktikan selalu bersikap sopan dan ramah karena kami membawa nama baik universitas. Beliau juga sabar, keibuan, dan juga perhatian dengan anak didiknya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA N 1 Pekalongan, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran khususnya biologi sudah baik dan kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada KTSP yang berorientasi pada sekolah dan menekankan ketercapaian kompetensi peserta didik. Dalam pembelajarannya, khususnya biologi, sudah memanfaatkan media yaitu menggunakan LCD dan juga internet yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu memperbaiki kemampuan dari berbagai sisi. Dari sisi ilmu pengetahuan, praktikan harus lebih banyak belajar terutama dalam penguasaan konsep dan materi. Dari sisi pengalaman, praktikan harus lebih banyak berlatih berbicara bahasa

inggris, menambah kepercayaan diri dan belajar mengembangkan metode pembelajaran sehingga menarik, mudah dipahami dan tidak menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik.

Selama 6 semester menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, praktikan merasa belum cukup dan belum yakin bahwa praktikan mampu mempraktikkan apa yang sudah didapat di kehidupan nyata / sekolah. Selama perkuliahan, selain mendapat pengetahuan tentang biologi, praktikan juga mendapat pengetahuan mengetahui tentang bagaimana menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dengan mata kuliah strategi belajar mengajar, seluk beluk kependidikan dengan adanya mata kuliah evaluasi pembelajaran, psikologi pendidikan, manajemen sekolah, telaah kurikulum, dan microteaching. Karena praktik di sekolah RSBI tentu praktikan juga merasa perlu untuk menggunakan bahasa inggris baik hanya sebagai pengantar maupun hingga penyampaian materi sehingga praktikan masih harus belajar untuk menambah kosa kata bahasa inggrisnya. Sebelum penerjunan ke masing-masing sekolah, pihak universitas sudah memberikan pembekalan dan juga microteaching yang dilaksanakan di masing-masing fakultas sehingga sedikit banyak membantu praktikan dalam melakukan PPL.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Kegiatan PPL I ini menambah wawasan dan pengetahuan praktikan mengenai kegiatan pembelajaran dan komponen yang ada di sekolah khususnya SMA N 1 Pekalongan. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I, praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan peserta didik), tata tertib di sekolah, pengelolaan dan administrasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dan kegiatan extra maupun intra kurikuler.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi sekolah : untuk lebih menggunakan berbagai macam metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasakan jenuh dan agar lebih mengoptimalkan dalam memanfaatkan sarana prasarana yang ada guna mendukung proses pembelajaran sehingga RSBI benar-benar terwujud dan terealisasi dengan baik dan optimal.

Bagi peserta didik : agar terus rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik dan menambah iman dan takwa kepada Tuhan YME demi mewujudkan visi dan misi sekolah.

Bagi Universitas Negeri Semarang : agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA N 1 Pekalongan dan memberikan pembekalan yang lebih mengenai kegiatan dalam PPL.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Biologi

Praktikan

Drs. H. Riyanto

NIP. 196706041995121003

Mutia Imtihana

NIM. 4401409046

REFLEKSI DIRI

Nama : Shinta Widyastuti
Nim : 4401409061
Prodi : Pendidikan Biologi, S1

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di semester sebelumnya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah sesuai dengan minatnya. Pelaksanaan PPL bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon guru yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. PPL dibagi menjadi dua tahapan yaitu PPL tahap 1 (16 Juli-11 Agustus 2012) dan PPL tahap 2 (20 Agustus-20 Oktober 2012). PPL tahap 1 meliputi microteaching, pembekalan serta orientasi dan observasi di sekolah. Adapun hasil orientasi dan observasi di sekolah di bawah ini.

Setelah upacara penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012, kami mengunjungi sekolah tempat kami praktik yaitu di SMA Negeri 1 Pekalongan yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada tanggal 1 Agustus 2012. Disini kami disambut dengan sangat baik oleh Bapak Sulikin selaku Kepala SMA 1 Pekalongan beserta Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Guru Pamong. Setelah itu kami berkeliling sekolah dan memperkenalkan diri dengan para civitas akademika, sambutan mereka sangat ramah. Kemudian hari, kami mulai berkoordinasi dengan guru pamong masing-masing dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas bersama guru pamong. Disaat inilah mahasiswa melakukan observasi dan hasilnya adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Biologi

- Kekuatan mata pelajaran Biologi

Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran sains yang secara langsung berhubungan dengan alam atau mempelajari kehidupan di alam. Sehingga untuk mudah mempelajarinya, guru dapat mengajak siswa untuk mengamati obyek pembelajaran secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar atau biasa dikenal dengan pendekatan Jelajah Alam sekitar (JAS).

- Kelemahan mata pelajaran Biologi

Selain kelebihan, mata pelajaran biologi pun dilengkapi dengan kekurangan atau kelemahan diantaranya adalah banyaknya materi yang harus dikuasai siswa, namun jika guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan JAS maka materi lebih mudah disampaikan dan diingat siswa karena siswa memiliki pengalaman langsung dengan model yang konkret. Selain banyaknya materi, hal yang sering menjadi keluhan siswa adalah banyaknya nama latin yang harus dihafal, hal ini membuat siswa merasa sulit dalam mempelajari biologi.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran di SMA 1 Pekalongan telah ditunjang dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai khususnya pembelajaran biologi. Umumnya suatu kelas

dilengkapi seperangkat komputer, proyektor LCD, layar proyektor LCD dan perpustakaan kelas yang menyimpan buku pelajaran yang mendukung pembelajaran di kelas serta fasilitas wifi atau hotspot area di setiap kelasnya. Untuk mata pelajaran biologi di dukung fasilitas Laboratorium Biologi yang berisi alat pembelajaran seperti torso, charta, dan alat percobaan serta bahan kimia.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran biologi adalah Bapak Drs. H. Riyanto atau biasa disapa dengan Pak Ri. Beliau merupakan salah satu guru yang disukai siswa dalam mengajar meskipun materi yang diajarkan cukup sulit. Dalam pengajarannya, beliau menggunakan pengajaran bilingual yaitu pengantar baik *opening* maupun *closing* menggunakan bahasa inggris dan saat penyampaian materi menggunakan kombinasi antara bahasa inggris bahasa Indonesia. Selain itu, hal yang paling disukai siswa adalah ketika pembelajaran beliau memberikan selingan berupa *ice breaking* berupa senam otak atau terkadang melontarkan kalimat lucu sehingga siswa tertawa dan tidak merasa bosan lagi.

Dosen pembimbing dari program studi pendidikan biologi adalah Dr. Lisdiana, M.Si atau biasa disapa dengan Bu Lis. Beliau berkompeten dalam pembelajaran anatomi dan fisiologi manusia. Jika dikaitkan dalam pembelajaran biologi di SMA lebih dikhususkan pada sistem-sistem yang ada pada tubuh manusia atau hewan. Beliau selalu membimbing mahasiswa praktikan untuk selalu sopan dan ramah karena kami membawa nama almamater UNNES, dan beliau juga membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan pengajaran di kelas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Menyenangkan ketika guru memberikan selingan ketika pembelajaran mulai membosankan. Guru jarang menggunakan alat sederhana atau sumber belajar lain yang dapat membuat seluruh siswanya aktif dalam proses belajar.

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari biologi dengan cara memberikan selingan ketika pembelajaran mulai membosankan sehingga siswa dapat berkonsentrasi kembali di dalam pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL, yaitu pada semester sebelumnya praktikan telah mendapatkan mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran Biologi, Telaah Kurikulum 1 dan 2 serta *Microteaching*. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan *microteaching* dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Selain itu praktikan memiliki pengalaman menjadi asisten praktikum sejak semester 4 di Laboratorium Biologi, sehingga pengalaman tersebut dapat dijadikan bekal dalam menerapkan pembelajaran yang sesungguhnya yaitu di sekolah. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga

masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas, bagaimana cara mengelola kelas. Selain itu praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, dan memahami perbedaan karakter tiap siswa. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik yang memiliki kemampuan atau kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMA Negeri 1 Pekalongan sangat baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan dan pemanfaatan wifi atau area hotspot kelas,.

b. Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMA Negeri 1 Pekalongan untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Terlebih tahun ini merupakan kali pertama UNNES menjalin kerjasama dengan SMA 1 Pekalongan dalam pelaksanaan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, Unnes serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pekalongan.

Pekalongan, 07 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Drs. H. Riyanto
NIP. 196706041995121003

Shinta Widyastuti
NIM. 4401409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Sony Bakhtiar
NIM : 6101406610
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang, sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian memasuki dunia yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi : praktek mengajar, praktek administrasi serta yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktek mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan disekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL yaitu SMA NEGERI 1 PEKALONGAN. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan ini, Praktikan ditempatkan di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN yang berlokasi di Jalan RA Kartini No. 39 Kota Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktobr 2012.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN:

G. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Kelangsungan hidup manusia sangatlah penting mempunyai tubuh yang sehat, selain makan yang bergizi, istirahat yang cukup, manusia juga membutuhkan olahraga, untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga, selain mengajak hidup sehat,dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh lebih fit, tidak mudah terkena penyakit. Pelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini prosentase sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan yang minim dan alat peraga yang terbatas. Hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

H. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 1 PEKALONGAN cukup baik untuk menunjang kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD, yang terdapat pada semua ruang kelas yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media./ tersebut. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi meski belum lengkap dan lapangan sudah memadai saat praktek dilapangan.

I. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak Cipto Roso. Setelah melakukan observasi, dapat saya simpulkan bahwa beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

J. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA N 1 PEKALONGAN praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran olahraga sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Dimana siswa berperan aktif sehingga dapat terjadi interaksi antara siswa dan guru dengan baik, yang dapat memperlancar proses belajar mengajar di dalam maupun diluar kelas.

K. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang rata-rata telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), sebagai syarat untuk dapat mengambil mata kuliah PPL I dan II dan telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan berbekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi dengan berbekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik

langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

L. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA N 1 PEKALONGAN agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA N 1 PEKALONGAN agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Olahraga

Praktikan

Drs. Cipto Roso
NIP. 195504111981031013

Ahmad Sony Bakhtiar
NIM. 6101406610

REFLEKSI DIRI

Nama : Wintrang Aditya
NIM : 6101406619
Prodi/Jur. : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1/ PJKR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN yang berbasis RSBI, sehingga tidak heran kalau dijuluki SMA favorit. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA NEGERI 1 PEKALONGAN yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran . Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan kebetulan pada bulan ramadhan, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan meyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes.

Adanya pembelajaran Penjaskes di sekolah sebagai salah satu bentuk penanaman perilaku bagi siswa. Selain itu juga berperan dalam pembentukan karakter siswa. Diberlakukannya pembelajaran Penjaskes di SMP dan SMA sebagai wujud pembentukan

jati diri dan perilaku siswa yang mencerminkan anak bangsa yang sehat disertai dengan sifat yang sportif dan tanggung jawab.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran penjaskes sangat begitu mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para siswa selama mengikuti pelajaran. Banyak di antara mereka yang antusias memperhatikan selama proses pembelajaran selesai.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Penjaskes mendapat bagian 2 x 45 menit pelajaran selama seminggu. Namun pada saat ini bertepatan dengan bulan ramadan maka jam pelajaran dikurangi yaitu menjadi 2 x 35 menit. Dengan minimalnya jam pelajaran yang disediakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembentukan perilaku yang sportif dan tanggung jawab pada peserta didik, baik dalam sifat maupun perilaku.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN sudah sangat cukup memadai. Terbukti adanya suatu ruangan atau gudang untuk tempat penyimpanan alat – alat olahraga yang sudah lumayan baik dan terdapat lapangan basket, volly, futsal, tenis dan lapangan volly dan bulutangkis indor. Bahkan sering memenangkan juara umum popda.

Sarana yang tersedia di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN antara lain bola sepak, bola basket, bola volly dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana sekolah sebelumnya.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Penjaskes yang dilakukan di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri merupakan alumni UNNES, jadi tidak heran kalau mempunyai kualitas. Dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Penjaskes dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan materi dan pembelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu, Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan jurusan PJKR sesungguhnya telah mendapatkan teori tentang keolahragaan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran penjaskes yang baik. Mahasiswa praktikan juga telah mengikuti *microteaching*, namun hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Penjaskes agar tidak terkesan membosankan.

Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

E. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, dalam pembelajaran di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi antar guru, siswa yang harmonis di sekolah sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah.

Demikian halnya, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami karakter siswa dan apa yang dibutuhkan siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Mutu pendidikan di SMA NEGERI 1 PEKALONGAN sudah sangat baik, namun demikian perlu adanya peningkatan tentang PBM kepada para siswa agar dioptimalkan lagi dan menjaga saran prasarana dalam upaya peningkatan dan pemertahanan mutu, dalam hal ini bagi pembelajaran Penjaskes, perlu adanya perawatan dan pembenahan alat-alat penunjang PBM.

Untuk UNNES dalam pembekalan PPL sudah sangat cukup baik, namun semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui:

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Imam Subchan S.Pd.

NIP 19750731200701009

Wintrang Aditya

NIM 6101406619

REFLEKSI DIRI

Nama : Khamdan Khaeroni
Nim : 6101407201
Prodi : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Menurut ketentuan umum dalam peraturan rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Di sini sudah jelas terlihat bahwa PPL merupakan ajang latihan bagi mahasiswa praktikan yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang menempuh program studi kependidikan. Di sini PPL berfungsi sebagai tempat latihan mempraktikkan ilmu yang telah ditempuh dalam semester sebelumnya.

PPL terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2, dimana keduanya merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Yang meliputi kegiatan microteaching, pembekalan, dan observasi pada sekolah latihan bagi PPL 1, sedangkan bagi PPL 2 kegiatannya lebih kepada praktik mengajar di kelas.

SMA Negeri 1 Pekalongan yang terletak di Jalan R.A Kartini No.39 kota pekalongan merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober, dimana PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan Pembelajaran Penjasorkes

Guru tidak perlu membutuhkan banyak teori yang perlu untuk di jelaskan. Penjasorkes juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswanya. Hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes.

2. Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Pelajaran ini prosentasenya sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karna mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan yang minim dan alat peraga yang terbatas. Hal inilah yang biasanya membuat penjasorkes tidak mampu berkembang. Hal inilah yang menjadi titik kelemahan penjasorkes.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana (PBM) di SMP Negeri 1 Pekalongan yang berstatus RSBI sudah cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan peserta didik, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, dan tersedia fasilitas pendukung seperti LCD, layar LCD, AC, dan komputer. Selain itu, terdapat perpustakaan, ruang multimedia, lab. komputer, lab. Kimia, lab. Biologi, dan lab. Fisika. fasilitas gedung sekolah juga kondisinya cukup baik dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Pekalongan adalah Drs. H. Tjiptoroso. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau juga mengerti perkembangan peserta didik sehingga dapat memperlakukan peserta didik sebagaimana mestinya, dan peserta didik selalu diberikan motivasi untuk kemajuan dalam mempelajari Penjasorkes. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Dosen pembimbing mata pelajaran Penjasorkes adalah Bapak Drs. Bambang Priyono, M.Pd. Beliau adalah dosen Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Beliau merupakan dosen yang telah mempunyai pengalaman dan jam terbang yang sangat tinggi dalam mengajar. Selama kehadirannya beliau banyak sekali memberikan pengayaan materi dan motivasi kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Menurut pandangan praktikan, kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes sudah baik. Dalam proses pembelajaran, terlihat adanya interaksi antara guru dan siswa yang sangat baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1 ini praktikan sebagai pemula merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Walaupun telah dibekali dengan materi yang secara teori sudah dipelajari selama kuliah, praktikan harus mempersiapkan dirinya dengan lebih baik lagi yaitu dengan terus menambah pengetahuan agar kelak bisa menjadi seorang guru yang profesional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan dapat mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas itu seperti apa, mengetahui cara-cara mengajar, mengenal perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah serta peserta didik, memahami karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, memperoleh bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan praktikan berharap dapat menjadi calon guru yang baik suatu hari nanti.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya pihak sekolah menambah sarana dan prasarana yang lebih menunjang pembelajaran peserta didik khususnya Penjasorkes untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dengan baik .

Saran praktikan bagi Unnes yaitu sebaiknya pihak Unnes lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan tujuan kegiatan PPL ini dapat tersalurkan dengan benar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan sangat berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima praktikan dengan baik dan memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL ini, khususnya kepada guru pamong yang telah membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Semoga SMA Negeri 1 Pekalongan terus maju dan bisa menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain dalam hal prestasi yang telah dicapai.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. H. Tjiptoroso
NIP 19550411 198103 1 013

Khamdan Khaeroni
NIM 6101407201

REFLEKSI DIRI

Nama : Pramita Wahyu Anastia
Nim : 7101409140
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA N 1 Pekalongan ini terletak di Jl. R.A Kartini No. 39 Pekalongan. SMA N 1 Pekalongan merupakan tempat pelaksanaan praktikan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 praktikan mulai melakukan praktik pengajaran didampingi guru pamong masing-masing

Tanggal 1 Agustus 2012 hari pertama mahasiswa PPL diterima di SMA N 1 Pekalongan. Sambutan yang hangat dan berkesan baik sebagai modal berharga untuk memulai PPL kami di sana. Dari hasil observasi PPL 1 dapat diperoleh berbagai informasi tentang SMA N 1 Pekalongan. Secara umum dari segi sarana prasarana, guru, siswa, segala peraturannya dan khususnya tentang persiapan pembelajaran pada PPL 2 seperti mengenai gambaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, KKM, PROMES. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat. Pelajaran ekonomi akan demikian menarik tatkala mampu disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar Pembelajaran dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh siswa didik dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Pekalongan

Untuk mencapai keberhasilan kegiatan PBM disekolah latihan terdapat komponen-komponen perlu diperhatikan. Salah satunya adalah ketersediaan sarana maupun prasarana PBM yaitu media dan sumber belajar. Untuk sumber belajar di sekolah latihan khususnya untuk kelas X siswa dituntut untuk aktif dalam mencari dan melengkapi materi yang diajarkan dan diberikan oleh guru. Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), sarana dan prasarana di SMA N 1 Pekalongan ini sudah cukup tersedia dengan baik. Untuk media ajar sendiri yang ada di sekolah latihan sendiri pada dasarnya menggunakan media yang sudah maju mengingat ditetapkannya SMA N 1 Pekalongan menjadi sekolah RSBI sarana dan prasarana yang ada pun sangat lengkap. Yaitu adanya laboratorium bahasa, komputer, fisika, kimia, biologi, ruang multimedia dan sarana olah raga. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas adalah setiap ruang kelas dilengkapi dengan *white board*, komputer dan LCD, serta lemari yang berisi buku-buku pelajaran untuk menunjang pelaksanaan PBM.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi/ Akuntansi adalah Dra. Murbandiningsih. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, ramah, dan menyenangkan. Dalam kegiatan praktek mengajar, guru pamong juga dibantu oleh guru ekonomi lainnya, yaitu Ibu Rita Heini dan juga Ibu Hartini dalam mengkoordinasikan kegiatan mengajar praktikan. Kemampuan guru pamong dalam memberikan materi di kelas sangat baik, sehingga siswa dapat menerima apa yang diajarkan. Guru pamong membantu mahasiswa praktikan menentukan jadwal mengajar dan memberikan pengarahan dalam administrasi yang diperlukan untuk melakukan praktek mengajar. Dosen Pembimbing dari Ekonomi adalah Dra. Margunani, M.P. Praktikan dapat berkoordinasi dengan baik mengenai perkembangan PPL yang sedang berlangsung.

D. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan, tidak ada jarak antara guru dengan siswa-siswanya. Pada pelaksanaannya, metode pembelajaran yang dilakukan di SMA N 1 Pekalongan lebih mendorong siswanya untuk aktif dan interaktif. Hal ini memungkinkan guru hanya bertindak sebagai mediator di dalam setiap PBM yang dilakukan di kelas.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebagai guru praktikan di SMA N 1 Pekalongan merasa sebagai pengalaman yang berharga dimana ilmu-ilmu mengajar yang tidak ada dalam perkuliahan dapat dipelajari secara nyata sehingga kemampuan yang sekedar teoritis dapat menjadi nyata. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu mata pelajaran Ekonomi/ Akuntansi pada kelas X dan XI jurusan IPS. Kemampuan diri praktikan masih minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun sebelum praktikan terjun dalam PPL ini, praktikan telah dibekali oleh UPT PPL, berupa *micro teaching* serta adanya pembekalan PPL dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa dan keberagaman kepribadian siswa. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMA N 1 Pekalongan adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA N 1 Pekalongan dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMA N 1 Pekalongan, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing, serta semua pihak yang terkait.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Murbandiningsih
NIP 195304241986032002

Pekalongan, Agustus 2012

Praktikan

Pramita Wahyu Anastia
NIM 7101409140

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 7101409149
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di SMA N 1 Pekalongan dengan baik dan lancar.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

SMA N 1 Pekalongan yang terletak di Jl. R.A Kartini merupakan tempat praktikan melaksanakan program PPL I dan PPL II. Dalam PPL ini, mahasiswa pratikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan yaitu PPL I selama dua minggu dan selebihnya pelaksanaan PPL II. Dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Pekalongan ini, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki berbagai kompetensi yang sudah praktikan tuliskan sebelumnya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas. PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Berikut hal – hal yang praktikan sampaikan dalam pelaksanaan PPL I.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ilmu ekonomi mengajarkan siswa mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari dan pemecahannya dalam kaitannya dengan bidang ilmu ekonomi. Selain itu, siswa bisa menerapkan pembelajaran ekonomi tersebut dalam kehidupan nyata. Sehingga diharapkan siswa mampu untuk mengaplikasikan ilmu

ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, misalkan untuk membuka sebuah bisnis dari peluang yang ada. Dengan adanya fasilitas yang memadai di setiap kelas menambah motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Namun tidak dapat dipungkiri, muatan yang terkandung dalam pembelajaran ekonomi lebih cenderung kepada hal-hal yang sifatnya teoritis, sehingga dapat membuat siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran dan akhirnya tidak akan dapat memahami esensi dari materi yang dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pekalongan cukup baik dan lengkap untuk menunjang semua kegiatan baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang bidang akademik siswa pun cukup memadai mulai dari buku paket, LKS, buku – buku yang disediakan dalam perpustakaan kelas, serta media pembelajaran di kelas dengan adanya komputer yang dilengkapi dengan lcd di setiap kelas, juga dengan dekorasi ruangan yang nyaman untuk siswa maupun media lainnya yang dipersiapkan oleh para guru secara mandiri yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Pembuatan Program Tahunan (Prota) dan Program semesteran (Promes) pun telah disesuaikan dengan kurikulum yang baru. Administrasi dan kalender pendidikan sekolah dirancang dan disusun dengan baik sehingga segala kegiatan pendidikan lebih terprogram dan lebih memudahkan dalam pelaksanaannya oleh semua pihak. Pembenahan sarana dan prasarana selalu dilakukan oleh pihak sekolah secara kontinu, seperti dengan pemasangan AC di setiap kelas, adanya fasilitas *hotspot area*, dan juga pembenahan-pembenahan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Pekalongan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Pekalongan sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong praktikan yaitu Ibu Murbandiningsih, dibantu guru ekonomi lainnya yaitu Ibu Rita Heini dan Ibu Hartini yang ketiganya sangat sabar dan interaksi antara guru dan siswa didalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Dimana Beliau juga sangat berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru pamong juga memberikan bimbingan mengenai administrasi yang diperlukan sebagai guru mata pelajaran, misalnya tentang jadwal mengajar, agenda mengajar, penilaian sampai pada pembuatan materi pelajaran.

Sedangkan mengenai kualitas dosen pembimbing, praktikan bisa menjalin kerjasama dan komunikasi dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA N 1 Pekalongan pada hakikatnya kualitas proses pembelajarannya cukup baik dan sudah berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara

individual maupun klasikal. Dimana siswa berperan aktif sehingga dapat terjadi interaksi antara siswa dan guru dengan baik, yang dapat memperlancar proses belajar mengajar di kelas. Didukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan motivasi siswa juga guru dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Program PPL merupakan wadah bagi praktikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah guna mencari bekal pengalaman yang cukup untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Patut diakui bahwa praktikan masih sangat minim pengalaman, sehingga program ini sangat dimanfaatkan untuk belajar lebih dalam lagi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Praktikan menyadari bahwa masih belum banyak kontribusi yang dapat diberikan, namun praktikan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti setiap program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan. Program PPL 1 memberikan kesempatan bagi praktikan untuk lebih mengenal kondisi sekolah latihan lebih jauh. Dengan adanya PPL ini praktikan akan lebih siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas baik selama PPL maupun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Selain itu, praktikan bisa terjun langsung dalam proses belajar mengajar dan segala kegiatannya sehingga praktikan mengetahui bagaimana faktanya dalam dunia pendidikan, dalam proses belajar mengajar, dan sebagainya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk sekolah latihan diharapkan dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas, guna mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas pula. Pendidikan karakter juga lebih ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan agar siswa memiliki kepribadian yang luhur serta intelektual yang tinggi. Guru dan siswa sebagai pemeran utama disini, agar lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan pula kualitas pendidikan. Untuk UNNES sebagai partner disini, semoga dapat selalu menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah-sekolah partner secara kontinu. Sehingga diharapkan akan mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak guna tercapainya pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Murbandiningsih
NIP. 195304241986032002

Siti Mutmainah
NIM 7101409149

LAMPIRAN

Lampiran 1



PROFIL SEKOLAH

- 1. Kota** : Pekalongan
- 2. Nomor Urut** : 1
- 3. Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pekalongan
Tahun didirikan : Mei 1949
Luas tanah : 4.625 m²
Status tanah : Hak milik
Kota : Pekalongan
Provinsi : Jawa Tengah
- 4. Kepala Sekolah**
Nama Lengkap : Sulikin, S.Pd
Alamat Sekolah : Jalan RA Kartini 39 Kota Pekalongan
Telepon (0285) 421190, Fax (0285) 432712
Email sma1pk1@yahoo.com

5. Program dan jurusan

Kelas X

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1.	X 1	10	20	30	-
2.	X 2	11	19	30	-
3.	X 3	10	19	29	-
4.	X 4	10	18	28	-
5.	X 5	10	19	29	-
6.	X 6	11	19	30	-
7.	X 7	11	19	30	-

8.	X 8	10	19	29	-
9.	X 9	10	20	30	-
Jumlah Kelas X		93	172	265	-

Kelas XI

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1.	XI IPA 1	12	18	30	
2.	X I IPA 2	12	18	30	
3.	X I IPA 3	11	19	30	
4.	X I IPA 4	13	17	30	
5.	XI IPA 5	10	20	30	
6.	XI IPA 6	10	18	28	
7.	XI IPA 7	11	17	28	
Jumlah IPA		79	127	206	
8.	XI IPS 1	13	13	26	
9.	XI IPS 2	13	12	25	
Jumlah IPS		26	25	31	
Jumlah Kelas XI		105	152	237	

Kelas XII

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1.	XII IPA 1	11	21	32	
2.	XII IPA 2	11	21	32	
3.	XII IPA 3	12	20	32	
4.	XII IA 4	11	20	31	
5.	XII IPA 5	13	18	31	
6.i	XII IPA 6	12	19	31	
7.	XII IPA 7	12	19	31	
Jumlah IPA		82	138	220	
8.	XII IPS 1	13	12	25	
9.	XII IPS 2	13	11	24	
Jumlah IPS		26	23	49	
Jumlah Kelas XII		108	161	269	

Jumlah Total	L	P	Jumlah	Keterangan
Siswa	306	485	791	

6. Jumlah Guru / Karyawan

a. Jumlah Guru

No	Mapel	PNS	NonPNS	Jumlah	Ket.
1	Penjasorkes	3	-	3	
2	Fisika	5	-	5	
3	Biologi	3	1	4	
4	Kimia	5	-	5	
5	Matematika	5	-	5	
6	Agama Islam	1	2	3	
7	Agama Kristen	1	-	1	
8	Agama Katolik	1	-	1	
9	Agama Budha	1	-	1	
10	Agama Hindu	1	-	1	
11	Kewarganegaraan	3	-	3	
12	Bhs dan Sastra Indo	4	-	4	
13	Sejarah	2	-	2	
14	Bahasa Inggris	4	-	4	
15	Ekonomi	3	-	3	
16	Geografi	2	-	2	
17	Sosiologi	2	-	2	
18	Seni Tari	2	-	2	
19	Seni Rupa	1	-	1	
20	TIK	1	1	2	
21	Bahasa Jawa	1	1	2	
22	Bahasa Prancis	-	1	1	
23	Bahasa Jepang	-	1	1	
24	Bahasa Mandarin	-	1	1	
25	BP/BK	3	-	3	
Jumlah		51	8	59	

b. Jumlah Karyawan

No	Jabatan	PNS	NonPNS	Jumlah	Ket.
1	TU	8	7	15	-
2	Perpus	-	2	2	-
3	Laboran	-	2	2	-
4	Satpam	-	2	2	-
5	Pesuruh	1	-	1	-
Jumlah		9	13	21	-

7. Status Akreditasi : A

8. Standard Sekolah : Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI)

9. Visi dan Misi :

- a. Visi : Terwujudnya Wahana Belajar yang Kondusif untuk Mendidik Siswa Agar berkembang menjadi Insan yang beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berperilaku Santun, Unggul dalam Berprestasi, dan Kompetitif dalam Dunia Global.
- b. Misi :
 1. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.
 2. Menentuk watak dan kepribadian siswa yang bermartabat dan berjiwa kebangsaan.
 3. Menanamkan disiplin yang tinggi.
 4. Mengembangkan pendidikan IPTEK, seni dan budaya, serta olahraga.
 5. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan untuk mewujutkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 6. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan serta berkualitas agar siswa menjadi lulusan yang memiliki daya saing tinggi di era Globalisasi.
 7. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan penuh integritas dalam masyarakat global.

10. Sejarah Sekolah

Pada zaman kependudukan Belanda yang terkenal dengan zaman Rekomba, pada bulan Mei 1949 didirikan SMA Partikelir dengan nama SMA Nasional, yang diselenggarakan oleh suatu kelompok dewan guru dibawah pimpinan R. Soerjo Harjoko.

Pada kembalinya pemerintahan Republik Indonesia setelah masa kemerdekaan, masih tetap bernama SMA Nasional, meski dengan catatan saat itu SMP Nasional telah dapat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sekarang bernama SMP Negeri 2 Pekalongan.

Untuk membantu memperkuat penyelenggaraan SMA Nasional terutama yang mengenai keuangan dan usaha-usaha pengambil alihan oleh pemerintah, maka dibentuklah suatu panitia SMA Nasional dibawah pimpinan Bapak M. Soerodjo yang waktu itu menjabat sebagai Bupati Pekalongan.

Pada ujian penghabisan SMA Negeri tahun 1950/1951 SMA Nasional mengajukan calon-calonnya yang pertama, yakni 7 calon dan diantaranya 4 calon dinyatakan lulus. Atas hasil yang baik ini dan ditambah dengan pembicaraan delegasi Panitia SMA Nasional yang terdiri dari Bp. Soerodjo, Bp. R. Toekoel Soerohadinoto dan Bp. R. Soerjo Harjoko dengan Kementaian PPK maka SMA Nasional menjadi SMA Bantuan.

Pada ujian penghabisan SMA Negeri Tahun 1951/1952 SMA Nasional bagian B mengajukan 23 calon dan semuanya lulus yang diantaranya 3 orang dengan hasil baik dan bagian A mengajukan calon-calonnya yang pertama terdiri atas 5 orang dan semuanya dinyatakan lulus. Atas hasil gemilang ini, yang kemudian dilanjutkan dengan pembicaraan lebih lanjut dengan Kementerian PPK, maka melalui Surat Keputusan J.M. Menteri PP dan K Nomor 3014/B tanggal 18 Juli 1952 terhitung mulai tanggal 1 Juli 1952 SMA Nasional Bagian B diambil alih menjadi SMA B Negeri dengan 2 orang guru tetap yaitu R. Soerjo Harjoko, yang disertai pimpinan, dan R Soegeng Soerjoatmodjo. Dengan Keputusan JM Menteri PPK Nomor 37346/Subs. Tanggal 10 Oktober 1952 SMA Nasional Bagian A diberi subsidi penuh.

Pada permulaan tahun pelajaran 1955/1956 dengan Surat Kawat Inspeksi SMA Nomor B.3535/D.1.b/R'55 tanggal 7 Juli 1955 diperintahkan untuk membuka SMA A Negeri dengan Kelas I.

SMA B Negeri dan SMA A Subsidi untuk sementara masih tetap masuk sore, dengan meminjam tempat di SMA 1 Negeri, karena sebagian besar memakai tenaga pengajar tidak tetap dan memang belum ada gedungnya. Dengan selesainya gedung darurat pada permulaan tahun pelajaran 1957/1958 SMA B Negeri dapat masuk pagi dengan menempati gedung darurat tersebut.

Sehubungan dengan itu, maka SMA A Subsidi tidak menerima murid-murid Kelas I tapi melanjutkan Kelas II dan III sampai habis pada akhir tahun pelajaran 1957/1958. Pada permulaan tahun pelajaran 1958/1959 dengan telegram Inspeksi SMA tanggal 24 Mei 1958 terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1958 diperintahkan untuk juga membuka Kelas I Bagian C. Dengan demikian pada akhir tahun pelajaran 1961/1962, SMA Negeri Pekalongan telah lengkap memiliki Bagian A, B dan C, dengan rincian Bagian A sebanyak 4 kelas, Bagian B sebanyak 8 kelas dan Bagian C sebanyak 7 kelas.

Pada bulan Mei 1966 SMA Negeri Pekalongan yang semula menempati gedung darurat di jalan merak pekalongan dipindahkan ke gedung sekolah baru di jalan RA Kartini nomor 39 Pekalongan, sampai sekarang.

SMA Negeri Pekalongan berubah menjadi SMA 1 Pekalongan pada tahun 1981 seiring dengan didirikannya SMA 2 Pekalongan di jalan kusuma bangsa. Pada Tahun 1991 SMA 1 Pekalongan diubah namanya menjadi SMA Negeri 1 Pekalongan. Dengan berlakunya kurikulum 1994 nama SMA berganti menjadi SMU, maka pada tahun 1994 itu pula SMA Negeri 1 Pekalongan menjadi SMU Negeri 1 Pekalongan, sampai tahun 2006. Pada tahun 2006, SMU Negeri 1 Pekalongan berubah lagi menjadi SMA Negeri 1 Pekalongan sampai sekarang. Selama ini, SMA Negeri 1 Pekalongan telah menggunakan beberapa kurikulum, mulai Kurikulum 1974, kemudian Kurikulum 1994, selanjutnya Kurikulum 2004 atau KBK dan terakhir SMA Negeri 1 Pekalongan melaksanakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) mulai tahun pelajaran 2009/2010.

11. Profil Tamatan

a. Lulusan Tahun 2005 / 2006

No.	Kelanjutan Studi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Diterima di PTN	210	66,14 %

2.	Diterima di PTS	74	23,41 %
3.	Kursus	3	0,95 %
4.	Bekerja	9	2,85 %
5.	Belum melanjutkan	13	4,11 %
6.	Pindah sekolah	1	0,33 %
7.	Mengulang	7	2,21 %
Jumlah		317	100 %

b. Lulusan Tahun 2006 / 2007

No.	Kelanjutan Studi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Diterima di PTN	200	64,31 %
2.	Diterima di PTS	86	27,65 %
3.	Kursus	5	1,61 %
4.	Bekerja	13	4,18 %
5.	Belum melanjutkan	5	1,65 %
6.	Berkeluarga	2	0,64 %
Jumlah		311	100 %

c. Lulusan Tahun 2007 / 2008

No.	Kelanjutan Studi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Diterima di PTN	189	59,30 %
2.	Diterima di PTS	102	32,17 %
3.	Kursus	1	0,31 %
4.	Bekerja	9	2,83 %
5.	Belum melanjutkan	14	4,40 %
6.	Mondok	2	0,63 %
Jumlah		317	100 %

d. Lulusan Tahun 2008 / 2009

No.	Kelanjutan Studi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Diterima di PTN	180	58,25 %
2.	Diterima di PTS	93	30,10 %

3.	Kursus	3	0,97 %
4.	Bekerja	2	0,65 %
5.	Belum melanjutkan	30	9,71 %
6.	Menikah	1	0,32 %
Jumlah		309	100 %

e. Lulusan Tahun 2009 / 2010

No.	Kelanjutan Studi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Diterima di PTN	193	59,57 %
2.	Diterima di PTS	102	31,48 %
3.	Kursus	5	1,54 %
4.	Bekerja	4	1,23 %
5.	Belum melanjutkan	19	5,86 %
6.	Pindah rumah	1	0,32 %
Jumlah		324	100%

f. Lulusan Tahun 2010 / 2011

No.	Kelanjutan Studi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Diterima di PTN	193	64,77 %
2.	Diterima di PTS	81	27,18 %
3.	Perguruan Tinggi Luar Negeri	3	1,01 %
4.	Kursus	2	0,67 %
5.	Bekerja	2	0,67 %
6.	Ponpes	1	0,34 %
7.	Mengulang Tahun Depan	16	5,37 %
Jumlah		298	100 %

12. Prestasi yang Pernah Dicapai oleh Sekolah

Beberapa Catatan Prestasi Sma Negeri 1 Pekalongan

TAHUN 2004

<i>EVENT</i>	<i>PRESTASI</i>	<i>TINGKAT</i>	<i>BIDANG</i>	<i>NAMA SISWA</i>
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Provinsi	Matematika	Moh. Fajri Rasyid

Olimpiade Sains Nasional	Juara II (perak)	Nasional	Matematika	Moh. Fajri Rasyid
--------------------------	------------------	----------	------------	-------------------

TAHUN 2005

EVENT	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG	NAMA SISWA
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Provinsi	Biologi	Adityas Purnianto
Olimpiade Sains Nasional	Juara I (emas)	Nasional	Biologi	Adityas Purnianto
Olimpiade Sains Nasional	Juara II (perak)	Nasional	Komputer	Andrew Wijaya
Olimpiade Sains Nasional	Juara III (perunggu)	Nasional	Fisika	Mohtarom
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Provinsi	Umum	Tim OSN SMANSA
Lomba Debat Bahasa Indonesia	Juara III	Provinsi	Debat Bahasa Indonesia	Tim Debat Bahasa Indonesia
Lomba Debat Bahasa Inggris	Juara III	Provinsi	Debat Bahasa Inggris	Tim Debat Bahasa Inggris

TAHUN 2006

EVENT	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG	NAMA SISWA
Olimpiade Sains Nasional	Juara II (perak)	Nasional	Ekonomi	Nuki Rifa Y.
Invitasi Akutansi Jateng-DIY	Juara I	Regional Jateng-DIY	Ekonomi-Akutansi	Nuki Rifa Y.
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Wilayah	Umum	Tim OSN SMANSA
Olimpiade Matematika Universitas Negeri Semarang (FIM)	Juara III	Jawa-Bali	Matematika	Tim Olimpiade Matematika SMANSA

TAHUN 2007

EVENT	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Wilayah/Kota	Biologi
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Biologi
Olimpiade Sains Nasional	Juara III	Wilayah/Kota	Biologi
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Wilayah/Kota	Fisika
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Fisika
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Wilayah/Kota	Matematika
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Matematika
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Kimia
Olimpiade Sains Nasional	Juara III	Wilayah/Kota	Kimia
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Komputer
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Wilayah/Kota	Astronomi
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Astronomi
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Wilayah/Kota	Ekonomi
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Wilayah/Kota	Ekonomi

TAHUN 2008

EVENT	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG	NAMA SISWA
Olimpiade Sains Nasional	Juara I (emas)	Nasional	Astronomi	Destiana Tunggal P.
Olimpiade Sains Nasional	Juara I	Provinsi	Matematika	Maya Yanuarti
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Wilayah/Kota	Umum	Tim OSN SMANSA

TAHUN 2009

EVENT	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG	NAMA SISWA
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Wilayah/Kota	Umum	Tim OSN SMANSA

TAHUN 2010

<i>EVENT</i>	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG	NAMA SISWA
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Nasional	Umum	Tim OSN SMANSA

TAHUN 2011

<i>EVENT</i>	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Wilayah	Umum
Olimpiade Sains Nasional	Juara II	Provinsi	Matematika

TAHUN 2012

<i>EVENT</i>	PRESTASI	TINGKAT	BIDANG
Olimpiade Sains Nasional	Juara Umum	Wilayah/kota	Umum

NON AKADEMIK

Selama periode tahun 2007 hingga tahun 2012 Tim POPDA delegasi SMA Negeri 1 Pekalongan meraih juara umum dan memperoleh prestasi yang baik, sehingga mendapatkan piala tetap dari beberapa akumulasi piala bergilir dalam *event* POPDA periode 2007 hingga 2012.

13. Angka Siswa yang Mengulang

TahunPelajaran	Kelas I (orang)	Kelas II (orang)	Kelas III (orang)
2011/2012	-	-	-
2012/2013	-	-	-

14. a. Data siswa

TahunPelajaran	Jumlah siswa				Angka % siswa DO
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah	
2011/2012	259	271	261	791	
2012/2013	265	259	269	791	

b. Data PSB

No	TahunPelajaran	Pendaftar	Siswa yang diterima	Siswatidakditerima
----	----------------	-----------	---------------------	--------------------

1	2011/2012	585	270	315
2	2012/2013	635	270	365

15. Keadaan Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah		Total
	GT	GTT	
S. 2	3	-	3
S. 1	44	7	51
D3	3	1	4
D2/ D1/ SLTA	-	1	1
Total	50	9	59

16. Jumlah Buku Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Buku Pelajaran					
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang	
		Judul Buku	Jumlah Eksemplar	Judul Buku	Jumlah Eksemplar	Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1.	PPKn	3	10	5	75	99	672
2.	Pendidikan Agama	3	9	-	-	135	1690
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	12	-	-	157	3004
4.	Bahasa Inggris	4	13	5	765	30	400
5.	Sejarah Nasional dan Umum	2	5	-	-	51	640
6.	Pendidikan Jasmani	3	9	-	-	10	25
7.	Matematika	5	15	3	407	83	883
8.	IPA						
	a. Fisika	4	12	3	432	83	883
	b. Kimia	4	12	3	407	84	885
	c. Biologi	3	9	3	408	85	883
9.	IPS						
	a. Ekonomi	3	9	1	88	98	672
	b. Sosiologi	2	6	-	-	98	673
	c. Geografi	2	6	-	-	49	640
	d. Sejarah Budaya	-	-	-	-	-	-
	e. Tata Negara	2	6	-	-	97	672
	f. Antropologi	-	-	-	-	101	674

10.	Pendidikan seni	3	9	-	-	44	249
11.	Bahasa Asing Lainnya	3	9	-	-	3	45
12.	Bimbingan dan Penyuluhan	3	9	-	-	15	95
13.	Muatan Lokal	2	6	-	-	42	248
14.	Kerajinan dan Kesenian	-	-	-	-	4	40
15.	Buku Lainnya / Fisika	-	-	-	-	255	638

17. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Kelas	27	1431
2.	Satpam / keamanan	1	4
3.	Kepala sekolah	1	60
4.	Tata Usaha	1	60
5.	Wakasek	1	53
6.	Guru	1	120
7.	BK	1	43
8.	Tempat olah raga	2	96
9.	Laboratorium Biologi	1	125
10.	Laboratorium Bahasa	1	123
11.	Masjid	1	120
12.	Passus (Paskibra)	1	12
13.	Kantin	1	50
14.	Toilet	18	63
15.	UKS	1	12
16.	Gor / aula	1	96
17.	Multimedia	1	120
18.	Laboratorium komputer	2	144
19.	Osis	1	12
20.	Ganti	1	12
21.	Pramuka	1	12
22.	Citra (majalah sekolah)	1	12
23.	Wanalana / pencinta alam	1	12

24.	Perpustakaan	1	160
25.	Laboratorium fisika	1	110
26.	Laboratorium kimia	1	110
27.	Tari	1	85
28.	Gudang	1	12
29.	Tempat parkir	1	200
30.	TRRC	1	26,5
31.	Penjaga sekolah	1	40

18. a. Kondisi Orang tua

Pekerjaan	Jml (%)
Pegawai Negeri Sipil	37,02
TNI/ Polri	9,96
Wirausaha	23,83
Petani	12,86
Lain-lain	16,27

b. Penghasilan Orang Tua

Penghasilan per bulan (Rp)	Jml (%)
≤ 2.000.000	17,28
2.000.000 - 4.000.000	76,29
4.000.000 - 6.000.000	4,04
6.000.000 - 10.000.000	2,40
≥ 10.000.000	0

c. Pendidikan Orang tua

Tingkat pendidikan	Jumlah (%)
SD	8,70
SLTP	24,34
SLTA	31,90
PT	35,06

19. a. Rata-rata SPP per siswa

No.	Kelas	Jumlah (perbulan)	Keterangan
1	X	Rp 200.000,00	-
2	XI IPA dan IPS	Rp 200.000,00	-
3	XII IPA dan IPS	Rp 200.000,00	-
Rata-rata		Rp 200.000.00	-

b. Rata-rata SPI siswa per tahun

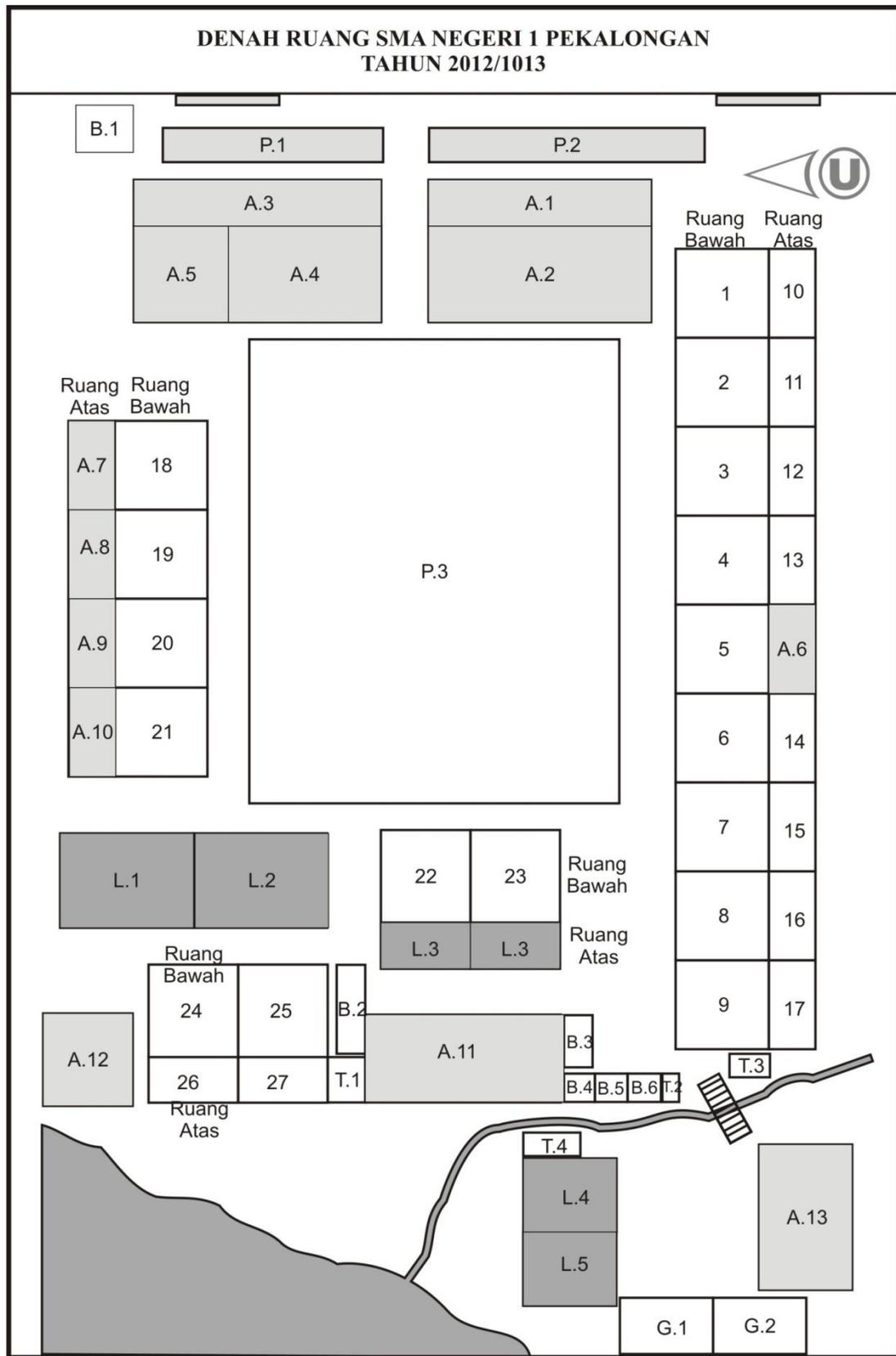
No.	Kelas	Tahun	Jumlah	Keterangan
1.	X	2002/2003	Rp 600.000,00	-
2.	X	2003/2004	Rp 1.500.000,00	-
3.	X	2004/2005	Rp 1.700.000,00	-
4.	X	2005/2006	Rp 2.000.000,00	-
5.	X	2006/2007	Rp 2.250.000,00	-
6.	X	2007/2008	Rp 2.400.000,00	-
7.	X	2008/2009	Rp 2.700.000,00	-
8.	X	2009/2010	Rp 3.000.000,00	-
9.	X	2010/2011	Rp 3.400.000,00	-
10.	X	2011/2012	Rp 3.400.000,00	-
11.	X	2012/2013	Rp 3.700.000,00	-

20. Potensi di Lingkungan Sekolah yang Diharapkan Mendukung Program Sekolah

Peningkatan mutu akademik dan non akademik meliputi:

- a. Peningkatan perolehan nilai UAN
- b. Pembangunan Prasarana Sekolah : Lab. Komputer dalam upaya menunjang pelaksanaan program RSBI.
- c. Dorongan kepada siswa agar mau mengikuti seleksi PT Negeri (PSSB, PMDK, SPMB)
- d. Mengaktifkan kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Passusbra, KIR, Wanalana, Pencak silat, Seni teather, Radio SMANSA, Bola voli, Bola basket, Bulutangkis, Renang, Citra Media majalah, English club, Komputer, dan Rama (Remaja Masjid)).
- e. Pembinaan spiritual (masjid sebagai sarana peningkatan IMTAQ).

Lampiran 2



Keterangan :

Ruang Kelas :

- | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1. Kelas XII. A1 | 8. Kelas XII. S1 | 15. Kelas XI. A4 | 22. Kelas XI. A7 |
| 2. Kelas XII. A2 | 9. Kelas XII. S2 | 16. Kelas XI. A5 | 23. Kelas X.5 |
| 3. Kelas XII. A3 | 10. Kelas XI. S1 | 17. Kelas XI. A6 | 24. Kelas X.6 |
| 4. Kelas XII. A4 | 11. Kelas XI. S2 | 18. Kelas X.1 | 25. Kelas X.7 |
| 5. Kelas XII. A5 | 12. Kelas XI. A1 | 19. Kelas X.2 | 26. Kelas X.8 |
| 6. Kelas XII. A6 | 13. Kelas XI. A2 | 20. Kelas X.3 | 27. Kelas X.9 |
| 7. Kelas XII. A7 | 14. Kelas XI. A3 | 21. Kelas X.4 | |

Ruang A :

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| A.1. Ruang Kepala Sekolah | A.7. Ruang BK |
| A.2. Ruang Guru | A.8. Ruang TRRC |
| A.3. Ruang Tata Usaha | A.9. Ruang Serbaguna |
| A.4. Ruang Wakil Kepala Sekolah | A.10. Ruang ISO |
| A.5. Ruang Administrasi | A.11. Gor / Aula |
| A.6. Ruang Multimedia | A.12. Masjid |
| | A.13. Perpustakaan |

Ruang B :

- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| B.1. Pos Satpam | B.4. Ruang Citra Media Majalah |
| B.2. Ruang UKS | B.5. Ruang Wanalana |
| B.3. Ruang OSIS | B.6. Ruang Kantin |

Ruang L : Laboratorium

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| L.1. Laboratorium Bahasa | L.4. Laboratorium Fisika |
| L.2. Laboratorium Biologi | L.5. Laboratorium Kimia |
| L.3. Laboratorium TIK | |

Ruang T : Toilet

Ruang G : Gudang

Kode P :

- P.1. dan P.2. Tempat Parkir
- P.3. Lapangan Basket

Lampiran 3

**DATA GURU PNS
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN**

No. Urut	NAMA	NIP	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	GOL / RUANG	TMT	TUGAS / JABATAN	PENDIDIKAN			L/P	AGAMA	Catt Mutasi Kepegawaian
							TINGKAT	JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sulikin, S.Pd.	19690102 199403 1 005	Pati, 02-01-1969	Pembina IV/a	01-04-2005	Guru	S.1 / A.IV	Olahraga	1993	L	Islam	
2	Drs. M. Mundho'af, SH.	19621231 198902 1 014	Pekalongan, 31-12-1962	Pembina IV/a	01-04-1999	Guru	S.1 / A.IV	Sejarah	1987	L	Islam	
								Hukum	1996			
3	Dra. Murbandiningsih	19530424 198603 2 002	Yogyakarta, 24-04-1953	Pembina IV/a	01-10-1999	Guru	S.1 / A.IV	Ekonomi	1981	P	Katolik	
4	Rachmat, S.Pd.	19541212 198111 1 002	Kendal, 12-12-1954	Pembina IV/a	01-10-1999	Guru	S.1 / A.IV	Matematika	1981	L	Islam	
5	Dra. Becti Widiasih	19630117 198803 2 006	Kebumen, 17-01-1963	Pembina IV/a	01-10-1999	Guru	S.1 / A.IV	BP/BK	1986	P	Kristen	
6	Nadhirin, S.Pd.	19530820 198102 1 005	Pekalongan, 20-08-1953	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	PPKn	2000	L	Islam	
7	Drs. Tjiptoroso	19550411 198103 1 013	Pemalang, 11-04-1955	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	Olahraga	1988	L	Islam	
8	Dra. Widowati	19570221 198003 2 002	Teluk bayur, 21-02-1957	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	B.Ingggris	1989	P	Islam	
9	Dra. Fauziyah	19580205 198703 2 002	Pekalongan, 05-02-1958	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	Tarbiyah	1985	P	Islam	
10	Drs. Eddy Susanto	19580422 198603 1 014	Batang, 22-04-1958	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	Seni Lukis	1984	L	Islam	
11	Dra. Henny Anggraeni K.	19620405 198803 2 003	Jakarta, 05-04-1962	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	B. Ingggris	1986	P	Islam	
12	Drs. Dwi Atmadi	19630927 198601 1 002	Ambarawa, 27-09-1963	Pembina IV/a	01-04-2000	Guru	S.1 / A.IV	Kimia	1991	L	Islam	
13	Sunarto, S.Pd.	19550401 198103 1 007	Klaten, 01-04-1955	Pembina IV/a	01-04-2001	Guru	S.1 / A.IV	BP/BK	2008	L	Islam	
14	Drs. Setyadi	19580808 197701 1 002	Pekalongan, 08-08-1998	Pembina IV/a	01-04-2001	Guru	S.1 / A.IV	B. Ingggris	1990	L	Islam	
15	Dra. Sri Endang	19580228 198203 2 006	Banjarnegara,	Pembina	01-10-	Guru	S.1 / A.IV	B.	1990	P	Islam	

	Mulyaningsih		28-02-1958	IV/a	2001			Indonesia				
16	Drs. Suparman	19581121 199202 1 002	Kudus, 21-11-1958	Pembina IV/a	01-10-2002	Guru	S.1 / A.IV	Geografi	1987	L	Islam	
17	Dra. Kartini	196303131986012005	Klaten, 13-03-1963	Pembina IV/a	01-10-2002	Guru	S.1/A.IV	Biologi	1992	P	Islam	
18	Tulus Arumi, S.Pd	196310281986012004	Blitar, 28-10-1963	Pembina IV/a	01-10-2002	Guru	S.1/A.IV	Fisika	2000	P	Islam	
19	Suryadi, S.Pd	196311221986011001	Klaten, 22-11-1963	Pembina IV/a	01-10-2002	Guru	S.1/A.IV	Fisika	1995	L	Islam	
20	Drs. Fahmi	196406171991031010	Batang, 17-06-1964	Pembina IV/a	01-04-2003	Guru	S.1/A.IV	Kimia	1987	L	Islam	
21	Sri Suhartiningsih, S.Pd	196208251985012003	Klaten, 25-08-1962	Pembina IV/a	01-04-2005	Guru	S.1/A.IV	Kimia	1997	P	Islam	
22	Sulaiman, S.Pd	196303061986011003	Martapura, 06-03-1963	Pembina IV/a	01-04-2005	Guru	S.1/A.IV	Matematika	2000	L	Islam	
23	Rita Heini, S.Pd	196305031986012004	Semarang, 03-05-1963	Pembina IV/a	01-04-2005	Guru	S.1/A.IV	ekonomi	2000	P	Islam	
24	Tri Santoso, S.Pd	196503241990031010	Pekalongan, 24-03-1965	Pembina IV/a	01-04-2005	Guru	S.1/A.IV	Fisika	1998	L	Islam	
25	Noor Latifah, S.Pd	196211271986012002	Pekalongan, 27-11-1962	Pembina IV/a	01-10-2005	Guru	S.1/A.IV	Seni Tari	2001	P	Islam	
26	Drs. Rohadi, M.Pd	196506241994121001	Batang, 24-06-1965	Pembina IV/a	01-10-2005	Guru	S.2/A.IV	Sejarah	2007	L	Islam	
27	Wuryandini,S.Pd	196601281989032006	Batang, 28-01-1966	Pembina IV/a	01-04-2008	Guru	S.1/A.IV	Kimia	1997	P	Islam	
28	Drs. Riyanto	196706041995121003	Boyolali, 04-06-1967	Pembina IV/a	01-04-2008	Guru	S.1/A.IV	Biologi	1992	L	Islam	
29	Drs. Achmad Afghoni	196001111995121001	Pekalongan, 11-01-1960	Pembina IV/a	01-04-2009	Guru	S.1/A.IV	Kimia	1993	L	Islam	
30	Inna, S.PAK	196111091987032003	Pekalongan, 09-11-1961	Pembina IV/a	01-04-2010	Guru	S.1	Teotologi	2010	P	Islam	
31	Henis Setyarin, S.Pd, M.Pd	196910151997031006	Pemalang, 15-10-1969	Pembina IV/a	01-10-2010	Guru	S.2/A.IV	Matematika	2005	L	Islam	
32	Wachid Mucharom, S.Pd	197003081997021002	Pekalongan, 08-03-1970	Pembina IV/a	01-10-2010	Guru	S.1/A.IV	Biologi	1992	L	Islam	
33	Dra. Diana Dewi Istiningsih	196904101998022006	Pekalongan, 10-04-1969	Pembina IV/a	01-10-2011	Guru	S.1/A.IV	Bhs. Indonesia	1992	P	Islam	

34	Dra. Ni'mah	196605061998022003	Pekalongan, 06-05-1966	Penata Tk. I III/d	01-04-2010	Guru	S.1/A.IV	Fisika	1993	P	Islam	
35	Indah Muslichatun, S.Pd.	19750227 200003 2 003	Pekalongan, 27-02-1975	Penata Tk I III/D	01-04-2010	Guru	S.1 / A.IV	Bhs. Inggris	1998	P	Islam	
36	Dra. Anita Notonegoro, M.Pd	19680909 200212 2 003	Bogor, 09-09-1968	Penata III/c	01-04-2010	Guru	S.1 / A.IV	Sosiologi	2010	P	Kristen	
37	Sustiyowati, S.Pd	19710822 200312 2 001	Batang, 22-08-1971	Penata III/c	01-04-2010	Guru	S.1 / A.IV	Bhs. Indonesia	1998	P	Islam	
38	Satriyo Budi Utomo, S.Pd	19661028 200501 1 005	Pekalongan, 28-10-1966	Penata III/c	01-10-2011	Guru	S.1 / A.IV	Geografi	2001	L	Islam	
39	Ining Purnamasari, S.Pd	19690927 200501 2 007	Pekalongan, 27-09-1969	Penata III/c	01-10-2011	Guru	S.1 / A.IV	Sejarah	2000	P	Islam	
40	Kartika Damayanti, SS.	19760119 200604 2 002	Surakarta, 19-01-1976	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2010	Guru	S.1 / A.IV	Bhs. Jawa	2003	P	Kristen	
41	Imam Subchan, S.Pd	19750731 200701 1 009	Batang, 31-07-1975	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2010	Guru	S.1 / A.IV	Olah Raga	2000	L	Islam	
42	Sakinah, S.Pd	19780706 200701 2 017	Pekalongan, 06-07-1978	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2010	Guru	S.1 / A.IV	Fisika	2000	P	Islam	
43	Wresni Haryanti NU, S.Pd	19731019 200801 2 006	Pekalongan, 19-10-1973	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2011	Guru	S.1 / A.IV	PPKn	1998	P	Islam	
44	Sri Sukanthi Budi Rahayu, S.Pd	19750101 200801 2 017	Pekalongan, 01-01-1975	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2011	Guru	S.1 / A.IV	Geografi	1998	P	Islam	
45	Nurahim, S.Pd	19760412 200801 1 010	Pekalongan, 12-04-1976	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2011	Guru	S.1 / A.IV	Bhs. Indonesia	1999	L	Islam	
46	Hartini, S.Pd	19780321 200801 2 006	Pekalongan, 21-03-1978	Penata Muda Tk I III/b	01-10-2011	Guru	S.1 / A.IV	Ekonomi	2001	P	Islam	
47	Nuriska Wahyu Utami, S.Pd	19860702 201101 2 006	Batang, 02-07-1986	Penata Muda III/a	01-01-2011	Guru	S.1 / A.IV	BK	2010	L	Islam	

Lampiran 4

**DATA GURU NON PNS
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN**

No. Urut	NAMA	NUPTK	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	Gol / Ruang	TMT JADI PEGAWAI			TUGAS / JABATAN	PENDIDIKAN			L/P	AGAMA	Catatan Mutasi Kepegawaian
					6	7	8		TINGKAT	JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nor Taufik, S.Ag	1333749651200013	Pekalongan, 01-10-1971		17	07	2000	Guru	Sarjana (S1)	Agama Islam	1997	L	Islam	
2	Syaikoh Talib, S.Pd	2136759660300013	Pekalongan, 04-08-1981		19	07	2004	Guru	Sarjana (S1)	Agama Islam	2004	L	Islam	
3	Erna Yuliana	0040753655300023	Tembilahan, 08-07-1975		21	07	2003	Guru	Sarjana (S1)	Biologi	2000	P	Islam	
4	Arofik, S.Kom	544675565200022	Pekalongan, 14-01-1977		21	07	2003	Guru	Sarjana (S1)	TIK	2005	L	Islam	
5	Kunaenah, S.Pd	8450758659300002	Pekalongan, 18-01-1980		18	07	2005	Guru	Sarjana (S1)	Bahasa Jawa	2006	P	Islam	
6	Nur Hafidloh, S.Pd	3860762663300062	Pekalongan, 28-05-1984		19	07	2006	Guru	Sarjana (S1)	Bahasa Perancis	2007	P	Islam	
7	Indah Supatriyaningsih,A.Md	-	Pekalongan, 23-02-1979		19	07	2006	Guru	Diploma III	Bahasa Jepang	2000	P	Islam	
8	Edi Pramono	-	Pekalongan, 06-06-1946		24	08	2006	Guru	SMA	Bahasa Mandarin	1965	L	Kristen	
9	Edi Susilo, S.Pd	-	Pekalongan, 31-05-1988		16	07	2012	Guru	Sarjana (S1)	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	2012	L	Islam	

Lampiran 5

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS SMA NEGERI 1 PEKALONGAN

No. Urut	NAMA	NIP	TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	Gol. Ruang	TMT	TUGAS/ JABATAN	PENDIDIKAN			L/P	Agama	Catatan Mutasi Kepegawaian
							TINGKAT	JURUSAN	THN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Hj. Susilningsih, SE, M.Si	196305291986012002	Pekalongan, 29-05-1963	Penata III/c	01- 04- 2009	Ka. Tata Usaha	S.2	Manajemen	2007	P	Islam	
2	Dyan Anggrieni	195608111979032002	Pekalongan, 11-08-1956	Penata Muda Tk.I III/b	01- 04- 2001	Tata Usaha	SLTA	SMEA	1974	P	Islam	
3	Istono	196512201990011002	Pekalongan, 20-12-1965	Penata Muda Tk.I III/b	01- 10- 2010	Tata Usaha	SLTA	SMA	1986	L	Islam	
4	Daryuni	195806301987012001	Pekalongan, 30-06-1958	Penata Muda Tk.I III/b	01- 10- 2010	Tata Usaha	SLTA	SMA	1989	P	Islam	
5	Suparno	195907171987011002	Sragen, 17- 07-1959	Penata Muda Tk.I III/b	01- 10- 2011	Tata Usaha	SLTA	KPAA	1991	L	Islam	
6	Churi Isifah	195612201986032003	Pekalongan, 20-12-1956	Penata Muda Tk.I III/b	01- 10- 2011	Tata Usaha	SLTA	KPAA	1990	P	Islam	
7	Kabul Adi Nugroho, A.Md	197807182005011010	Semarang, 18-07-1978	Pengatur Tk.I II/d	01- 01- 2009	Tata Usaha	D.III	Perpustakaan	2002	L	Islam	
8	Agus Taman	195909041489031006	Pemalang, 04-09-1959	Pengatur Tk.I II/d	01- 04- 2012	Tata Usaha	SLTA	STM	1979	L	Islam	
9	Sariman	196102081983031014	Kebumen, 08-02-1961	Pengatur Muda II/a	01- 01- 2001	Tata Usaha	SD	SD	1974	L	Islam	

Lampiran 6

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN

No. Urut	NAMA	NUPTK	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	Gol / Ruang	TMT JADI PEGAWAI			TUGAS / JABATAN	PENDIDIKAN			L/P	AGAMA	Catatan Mutasi Kepegawaian
									TINGKAT	JURUSAN	TAHUN LULUS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wiryamoko	9340742644200013	Pekalongan, 08-10-1964		01	07	1989	Tata Usaha	SLTA	IPA	1997	L	Islam	
2	Sri Lestari	8761745647300052	Pekalongan, 29-04-1967		01	07	1988	Tata Usaha	SLTA	Tata Usaha	2004	P	Islam	
3	Retno Minarti	4550747649300023	Pemalang, 18-12-1969		01	09	1991	Tata Usaha	SLTA	IPS	2000	P	Islam	
4	Sulardi	5235743646200023	Wonogiri, 03-04-1965		01	12	1987	Tata Usaha	SLTP		2005	L	Islam	
5	Hartono	1563740674200003	Pekalongan, 31-12-1962		15	07	2002	Tata Usaha	SD		2006	L	Islam	
6	Abdul Somad	1537748651200052	Banyuwangi, 05-02-1970		01	07	2003	Tata Usaha	SLTA	Listrik	2007	L	Islam	
7	Burhanudin	4141756658200013	Pekalongan, 09-08-1978		26	07	2003	Tata Usaha	SLTP	Listrik	2000	L	Islam	
8	Maliki	1349731632200003	Pekalongan, 17-10-1953		15	07	2002	Tata Usaha	SD		1965	L	Kristen	
9	Siti Wardiroh	6245757658500033	Tegal, 18-09-1979		15	07	2002	Tata Usaha	SMP		2012	P	Islam	
10	Dudi Ridwandi	8656760661200022	Pekalongan, 24-03-1982		01	03	2007	Tata Usaha	SLTA	Akuntansi	2000	L	Islam	
11	Ema Mukaromah, A.Mk		Pekalongan. 02-12-1984		14	11	2011	Tata Usaha	DIII	Keperawatan	2008	P	Islam	
12	Muhamad Biyal, A.Md.		Pekalongan, 21-02-1988		09	10	2009	Tata Usaha	DIII	Komputer	2009	L	Islam	
13	Adinda Yuniar Saputri, S.		Pekalongan, 29-06-1988		16	07	2012	Tata Usaha	S1	Komputer	2010	P	Islam	

Lampiran 7

Surat Keputusan
Kepala SMA Negeri 1 Pekalongan
Nomor : 800 /444
Tanggal : 16 Juli 2012

DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS TATA USAHA
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

No.	Nama	Pembagian Tugas
1	Hj. Susilaningih, SE.M.Si.	Kepala Tata Usaha
		a Persiapan bahan dan penyusunan program kerja sekolah
		b Pengelolaan administrasi keuangan sekolah
		c Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah
		d Pembinaan dan pengembangan karier pegawai TU
		e Pengkoordinasian pelaksanaan K7 dengan instansi terkait
		f Pelaporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan
		g Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
2	Daryuni	Urusan Keuangan sekolah (SBP dan Osis)
	Dian Anggraeni	a Menerima setoran uang iuran sekolah
		b Menyetor uang sekolah ke Bank
		c Mengeluarkan uang sekolah
		d Membuat laporan SPJ
		e Membuat Kas Umum
		f Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
3	Agus Taman	Urusan keuangan SPI
		a Menerima Sumbangan Pengembangan Sekolah
		b Menyetor ke Bank
		c Membuat laporan SPJ
		d Membuat Kas Umum
4	Suparno	Urusan Inventaris Sekolah (Penyimpan Barang_)
		a Pembukuan daftar pembelian/penerimaan dan pengeluaran barang
		b Daftar Induk Barang
		c Penggolongan Barang
		d Pembuatan daftar barang non inventaris
		e Laporan Triwulan
		f Laporan Tahunan
		g Pendataan Mebelair ruangan
		h Laboran Biologi
		i Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

No.	Nama	Pembagian Tugas
5	Istono	Urusan Persuratan
		a Mencatat surat masuk dan keluar
		b Arsip surat-surat dinar
		c Laboran Kimia
		d Mengetik Umum
		e Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
		Urusan Pengurus Barang
		a Pembukuan daftar pembelian/penerimaan dan pengeluaran barang
		b Daftar Induk Barang
		c Penggolongan Barang
		d Pembuatan daftar barang non inventaris
		e Laporan Triwulan
		f Laporan Tahunan
g Pendataan Mebelair ruangan		
h Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan		
6	Kabul Adi Nugroho, A.Md.	Pemegang Kas / Bendahara Rutin
		a Membuat Rask dan Dask SKPD
		b Pengajuan dana APBD
		c Pembukuan Kas
		d Pembukuan / Penyetoran PPh
		e Pengiriman SPJ
		f Pemeriksaan Melekat
		g Pembuat Daftar Gaji
		h SPJ Gaji
		i Pengurusan rapel
		j Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
7	Wiryatmoko Churi Isifah	Urusan Kesiswaan
		a Pengumpulan/Penyusunan data siswa
		b Mengisi Buku Induk
		c Pemasukan nilai raport ke buku induk
		d Membuat laporan triwulan
		e Legalisasi/ralat ijazah / STTB
		f Laboran Fisika
		g Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
8	Adinda Yuniar Saputri	Urusan Kesiswaan
		a Pengumpulan/Penyusunan data siswa
		b Mengisi Buku Induk
		c Pemasukan nilai raport ke buku induk
		d Membuat laporan triwulan
		e Legalisasi/ralat ijazah / STTB
		f Penerima Telepon
		g Membuat surat menyurat Kesiswaan
		h Customer Service Sekolah
		i Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

No.	Nama	Pembagian Tugas
9	Sariman	Pesuruh a Mengantar dan mengambil Surat Dinas b Petugas Parkir Siswa d Megelola Jaringan Air d. <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>
10	Retno Minarti	Petugas Perpustakaan a Melayani peminjaman buku b Membuat nomor buku d Menginventarisasi buku-buku d Mengetik umum e <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>
11	Sri Lestari	Petugas Perpustakaan a Melayani peminjaman buku b Membuat nomor buku d Menginventarisasi buku-buku d Mengetik umum e <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>
12	Ema Mukaromah, A.Mk	Petugas UKS a <u>Melayani siswa sakit</u> b Usaha Kesehatan Sekolah d Menginventarisasi buku-buku d Mengetik umum e <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>
13	Dudi Ridwandi	Urusan Kepegawaian a Alokasi Guru / Pegawai b Pendataan absensi Guru / Pegawai d Kenaikan Pangkat d Kenaikan Berkala e Pembuatan DUK f Pengusulan Guru Tidak tetap / Guru bantu g DP 3 h <u>Membuat SPPD dan Surat Tugas</u> i <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>
14	Abdul Somad	a. Petugas Laboratorium Komputer / Multimedia / Komputer Sekolah bidang perangkat keras b <u>Petugas Kelistrikan Sekolah</u> d. Sound Sistem Sekolah d. Petugas bel KBM, Ulan•an, dan Ujan e <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>
15	Hartono	Satpam Pagi (Jam 06.00 s.d. 13.00) a. <u>Keamanan lingkungan sekolah</u> b. <u>Melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan</u>

No.	Nama	Pembagian Tugas
16	Burhanudin	Satpam Siang (jam 13.00 s.d. 20.00)
		a. Keamanan lingkungan Sekolah
		b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
17	Mohamad Biyal	a. Petugas Laboratorium Komputer / Multimedia /
		Komputer Sekolah bidang perangkat lunak
		b Pengelolaan Admin PAS
		c. Pengelolaan Komputer di TRRC
		d. Mengelola Web Sekolah
		e. Mengelola Jaringan Internet Sekolah
		f Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Pekalongan, 16 Juli 2012
Kepala SMA Negeri 1 Pekalongan

SULIKIN, S.Pd.
NIP : 19690102 199403 1 005

Lampiran 8



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
(SMA N 1)**

Jl. RA. Kartini No. 39 Kota Pekalongan Telp. (0285)-421190 Fax. 432712

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 1 PEKALONGAN

BAB I PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai tempat terselenggaranya pendidikan memerlukan sarana dalam bentuk tata tertib yang disusun berdasarkan pedoman yang wajib dilaksanakan seluruh siswa secara konsekuen dengan penug kesadaran.

Tata tertib ini selanjutnya disebut Tata Tertib Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan.

BAB II DASAR PENYUSUNAN TATA TERTIB

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 0461/U/1984, tentang Pembinaan Kesiswaan.
5. Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor 201/C/kep./O/1986, tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan
6. Keputusan Rapat Kerja Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tim Ketertiban Sekolah, Pembina OSIS, guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pekalongan tanggal 7 Februari 2009, tentang revisi Tata Tertib Sekolah

BAB III AZAS UMUM

1. Sebagai warga negara yang baik dan siswa yang bertanggungjawab, patuh pada peraturan dan tata tertib sekolah, hormat pada orang tua, guru, karyawan, santun dalam bertutur kata serta beretika dalam pergaulan
2. Memiliki rasa solidaritas, loyalitas dan integritas terhadap SMA Negeri 1 Pekalongan

3. Selalu menjaga nama baik keluarga dan SMA Negeri 1 Pekalongan
4. Mengerjakan dan melaksanakan semua hak dan kewajiban sebagai siswa SMA Negeri 1 Pekalongan dengan penuh tanggungjawab
5. Memelihara keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan sekolah

BAB IV

HAK DAN KEWAJIBAN SISWA

Pasal 1

Hak Siswa

1. Hak memperoleh layanan pendidikan dan bimbingan sehingga memiliki sikap sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
2. Hak memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya atau sebagai bekal untuk terjun di masyarakat
3. Hak memperoleh pelayanan administrasi sekolah
4. Hak untuk ikut kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan ketentuan yang diterapkan sekolah

Pasal 2

Kewajiban Siswa

1. Siswa wajib mengikuti semua kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru di sekolah, kecuali pelajaran agama diikuti sesuai dengan agama masing-masing
2. Siswa wajib menjadi anggota OSIS, sebagai satu-satunya wadah organisasi di sekolah
3. Siswa wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah
4. Siswa wajib menjadi teladan bagi masyarakat sekitar, santuk, cermat, jujur, bersahaja, hormat kepada orang tua, guru, karyawan dan sesama
5. Siswa wajib belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh
6. Siswa wajib membayar uang sekolah yang telah diterapkan oleh peraturan, paling lambat tanggal 10 tiap bulan
7. Siswa wajib melaksanakan 8 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, kepustakaan)
8. Siswa wajib mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah
9. Siswa wajib mentatati tata tertib sekolah

BAB V

KEHADIRAN DAN MENINGGALKAN SEKOLAH

Pasal 1

Kehadiran Siswa di Sekolah

1. Pelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan siswa sudah hadir di kelasnya
2. Siswa yang datang terlambat sampai disekolah, lewat dari pukul 07.00 WIB, tidak diijinkan masuk kelas, dan menunggu sambil belajar di perpustakaan
3. Siswa yang datang terlambat baru diperbolehkan masuk ke kelas pada jam ke-2 setelah mendapat ijin dari guru piket/ guru BK/ tim ketertiban sekolah

4. Siswa yang berhalangan hadir karna sakit atau hal lain, harus membawa surat keterangan atau pemberitahuan dari orangtua atau wali selambat-lambatnya tiga hari setelah siswa yang bersangkutan absen atau tidak hadir
5. Kehadiran siswa dalam mengikuti KBM atau tatap muka dalam bidang studi dengan guru yang mengajar minimal 90% dari waktu yang ditentukan
6. Apabila guru berhalangan atau belum hadir, siswa wajib tenang diruang kelas selanjutnya ketua kelas dan petugas piket kelas segera melapor ke guru piket untuk mendapatkan tugas

Pasal 2

Siswa meninggalkan kelas/ sekolah pada saat KBM

1. Siswa yang ingin meninggalkan kelas, karna ada keperluan yang masih didalam lingkungan sekolah, wajib minta ijin guru pengajar yang bersangkutan
2. Siswa yang akan meninggalkan kelas atau sekolah sampai jam pulang sekolah, wajib meminta ijin kepada guru BK atau petugas ketertiban sekolah
3. Siswa yang meninggalkan sekolah karna sakit, urusan keluarga, maupun urusan urusan penting lainnya, wajib meminta ijin kepada guru BK dan atau petugas ketertiban sekolah
4. Siswa yang karna sesuatu hal dikeluarkan dari kelas oleh guru pengajar pada saat KBM, diwajibkan menyelesaikan tugas dari guru yang bersangkutan diruang perpustakaan sampai dengan jam pelajaran guru tersebut berakhir
5. Siswa dilarang keluar lingkungan sekolah pada saat istirahat

BAB VI

Ijin Siswa

1. Jika siswa tidak hadir di sekolah lebih dari tiga hari berturut-turut karna sakit, maka harus membawa surat keterangan dokter, dan bagi siswa karna suatu keperluan lain harus membawa surat keterangan orang tua atau wali
2. Jika dalam satu minggu siswa tidak hadir lebih dari tiga hari maka orang tua atau wali siswa diundang ke sekolah untuk hadir bertemu dengan wali kelas atau guru BK
3. Jika siswa tidak bisa menunjukkan surat keterangan dokter atau surat keterangan orang tua atau wali siswa atau tidak menghadirkan orang tua atau wali siswa dianggap absen atau alpa
4. Siswa yang tidak hadir karna sakit lebih dari tiga bulan, dianggap cuti dan harus mengulang dikelas yang sama pada taun berikutnya
5. Jika siswa belajar ke luar negeri atau mengikuti pertukaran pelajar yang lamanya 3 bulan hingga 1 tahun harus mengambil cuti dari sekolah. Setelah kembali harus mengulang dikelas yang sama
6. Siswa yang tidak hadir disekolah selama 14 (empatbelas) hari atau lebih secara berturut-turut tanpa keterangan yang jelas pada sekolah, dianggap mengundurkan diri

BAB VII

Pakaian dan Tata Rias

Pasal 1

Pakaian Seragam Siswa

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam dengan ketentuan;

1. Pakaian yang layak pakai tidak robek atau tambalan dengan bahan warna lain
2. Mengenakan pakaian yang tidak tembus pandang dan harus memakai pakaian dalam
3. Pakaian (kemeja) harus selalu dimasukkan ke dalam celana / rok
4. Pakaian mengikuti aturan bentuk atau pola dan ukuran baju sesuai dengan ketentuan sekolah (tidak junkies, pendek, ketat ataupun terlalu longgar)
5. Siswa tidak diperbolehkan memakai sandal maupun kaos oblong pada saat berurusan dengan sekolah
6. Hari senin dan selasa
 - Hem / blus warna putih lengan putih lengan pendek dan yang berjilbab berlengan panjang
 - Celana panjang atau rok panjang warna abu-abu
 - Baju dilengkapi dengan badge OSIS, tanda lokasi sekolah, nama, bersabuk hitam, bersepatu hitam, bertali hitam, dan berkaoskaki putih serta berdasi
 - Pada waktu upacara dilengkapi dengan topi OSIS
 - Baju harus dimasukkan dengan rapi
7. Hari rabu dan kamis
 - Memakai seragam identitas sekolah
 - Hem/ blus lengan pendek dan yang berjilbab berlengan panjang
 - Celana panjang/ rok panjang
 - Baju dilengkapi dengan badge SMA 1 Pekalongan, bersabuk hitam, bersepatu hitam, bertali hitam dan berkaoskaki putih dan berdasi
8. Hari jum'at
 - Memakai seragam pramuka lengan pendek dan yang berjilbab berlengan panjang
 - Celana panjang / rok panjang seragam pramuka
 - Baju dilengkapi dengan badge pramuka, bersabuk hitam, bersepatu hitam, bertali hitam, dan berkaoskaki hitam
 - Bagi siswa putra baju harus dimasukkan dengan rapi dan siswa putri menyesuaikan
9. Hari sabtu
 - Memakai seragam batik lengan pendek, dan yang berjilbab berlengan panjang
 - Celana panjang/ rok panjang coklat tua
 - Memakai sabuk hitam, sepatu hitam, dan kaos kaki hitam
 - Baju harus dimasukkan dengan rapi

Pasal 2
Tata Rias

1. Siswa harus menjaga penampilan yang wajar dan tidak berlebihan
2. Putra : potongan rambut pendek rapi (tidak melebihi alismata), tidak menutup daun telinga, tidak diwarnai, tidak diberi jelly, tidak mengenakan kalung/ gelang, kuping tidak ditindik, tidak bertato atau sejenisnya
Putri : rambut panjang diikat atau dijepit, tidak dipoting terlalu pendek (polka), tidak diberi warna, tidak mencukur alis mata, tidak menggunakan make up berlebihan, tidak bertato, tidak menindik tubuh selain di telinga dan lebih dari sewajarnya dan tidak mengenakan perhiasan berlebihan

BAB VIII
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Siswa wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Peserta kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa kelas X dan XI.
3. Ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi kelas X disesuaikan dengan ketentuan sekolah (diumumkan melalui edaran).
4. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan setiap hari Senin s/d Sabtu dengan jam belajar menyesuaikan jadwal.
5. Waktu kegiatan ekstrakurikuler maksimal 90 menit untuk satu kali latihan/pertemuan, kecuali untuk persiapan lomba atau pementasan.

BAB IX
HAL-HAL YANG DILARANG

1. Iktu di dalam organisasi yang tidak mendapat ijin dan dilarang pemerintah dan agama.
2. Merokok, minum-minuman keras, memakai narkoba (NAPZA) dan berjudi baik jam sekolah maupun diluar jam sekolah.
3. Membawa senjata tajam, serta benda-benda yang membahayakan keselamatan seseorang dan tidak ada hubungannya dengan perlengkapan sekolah.
4. Membawa gambar atau sejenisnya, tulisan atau sejenisnya, foto atau rekaman visual dan sejenisnya, yang berhubungan dengan pornografi.
5. Melakukan suatu perbuatan atau tindakan asusila.
6. Melakukan perkelahian, pemerasan, mengancam, penganiayaan, pengeroyokan, pencurian, penipuan, dan melontarkan kata-kata kotor terhadap siswa, guru maupun karyawan SMA N 1 Pekalongan.
7. Mengaktifkan handpone atau alat komunikasi lainnya pada saat kegiatan belajar mengajar.
8. Melakukan tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan SARA.

9. Merusak, mencoret-coret atau mengurangi fungsi dan keindahan inventaris sekolah.
10. Membawa dan menggunakan Tipe-Ex (Correction pen) cair.
11. Mengatasnamakan sekolah untuk melakukan tindakan tertentu yang dapat merusak nama baik/citra sekolah.

BAB X
JENIS PELANGGARAN DAN SKOR PELANGGARAN
Pasal 1
Kelakuan

No.	Jenis Pelanggaran	Skor
1	Makan minum di kelas atau keluar kelas pada saat jam pelajaran tanpa ijin guru pengajar/piket	5
2	Tidak memakai kelengkapan upacara serta tidak tertib pada saat mengikuti upacara bendera	5
3	Membawa atau memakai handphone saat kegiatan belajar mengajar di sekolah	10
4	Merayakan ulang tahun di sekolah dengan cara tidak baik dan mengganggu ketertiban umum	10
5	Mengganggu dan mengacau kelas sendiri atau kelas lain	20
6	Membuang sampah atau coret-coret di tempat yang tidak semestinya	20
7	Membolos saat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung atau memalsukan tanda tangan orang tua/wali dalam surat ijinnya	20
8	Berbicara tidak santun dengan guru, karyawan dan siswa lainnya di lingkungan sekolah	25
9	Mengutarakan kata-kata ancaman terhadap guru, karyawan dan siswa lainnya	50
10	Membawa bacaan, gambar, CD, DVD, rekaman audio visual porno dan sejenisnya di sekolah	50
11	Membawa benda tajam atau barang yang diduga dapat membahayakan keselamatan jiwa dan benda-benda tersebut tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah	50
12	Membawa atau mengkonsumsi minuman keras atau merokok serta berjudi dilingkungan sekolah atau pada waktu masih memakai seragam sekolah	50
13	Mencemarkan nama baik sekolah sehingga sampai tersebar di masyarakat luas	100
14	Melakukan, penganiayaan dan atau pengeroyokan baik terhadap guru, karyawan maupun siswa lainnya	100
15	Membawa dan atau mengkonsumsi narkoba (NAPZA) baik di	100

	lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah	
16	Melakukan tindakan atau perbuatan criminal yang dapat dituntut secara pidana baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah	100
17	Melakukan tindakan atau perbuatan asusila yang dapat dituntut secara pidana baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah	100

**Pasal 2
Kerajinan**

No	Jenis Pelanggaran	Skor
1	Terlambat masuk sekolah atau masuk kelas	
2	Tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik	
3	Pada saat jam pelajaran berada di luar kelas tanpa seijin guru pengajar	
4	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	
5	Meninggalkan atau keluar dari lingkungan sekolah tanpa ijin	
6	Tidak mengikuti upacara bendera tanpa ijin	
7	Tidak disiplin dalam mengikuti upacara bendera	

**Pasal 3
Kerapian**

No	Jenis Pelanggaran	Skor
1	Berpenampilan, memakai aksesoris atau perhiasan berlebihan bagi siswa putra seperti yang tercantum dalam BAB VII Pasal 2	
2	Berpenampilan, memakai aksesoris atau perhiasan berlebihan bagi siswa putri seperti yang tercantum dalam BAB VII Pasal 2	
3	Tidak memakai baju, celana, sepatu, tali sepatu, kaos kaki, ikat pinggang dan ketentuan lain dalam BAB VII Pasal 1	
4	Berpenampilan tidak wajar	

**BAB XI
SANKSI-SANKSI**

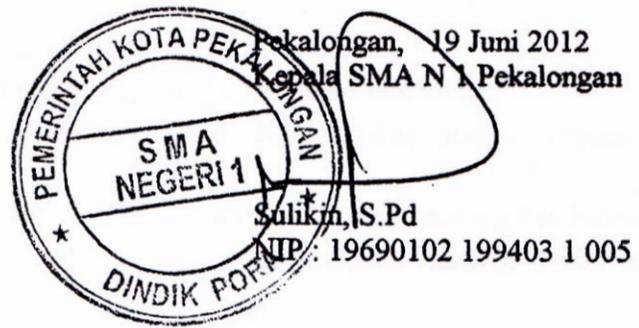
Setiap siswa yang melakukan pelanggaran baik terhadap kewajiban maupun larangan akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Jika skor pelanggaran mencapai 20 point, pembinaan oleh wali kelas, petugas ketertiban sekolah atau BK.
2. Jika skor pelanggaran mencapai 25 point, peringatan tertulis I (pertama) dan orang tua siswa dipanggil ke sekolah.

3. Jika skor pelanggaran mencapai 50 point, peringatan tertulis II (kedua) dan orang tua siswa dipanggil ke sekolah serta skorsing 3 hari+1 hari pembinaan.
4. Jika skor pelanggaran mencapai 75 point, peringatan tertulis III (ketiga) dan orang tua siswa dipanggil ke sekolah skorsing 1 minggu+1hari pembinaan.
5. Jika skor pelanggaran mencapai 100 point, atau lebih siswa dikembalikan ke orang tua.
6. Hal-hal yang belum diatur dalam lembaran ini akan diatur kemudian.
7. Apabila terdapat kekeliruan dalam Peraturan Tata Tertib ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

BAB XII PENUTUP

Demikian tata tertib yang telah kami buat, dan kepada semua pihak terutama orang tua/wali agar dapat memahami tata tertib ini untuk selanjutnya member pengertian dan nasehat kepada putar-putrinya agar selalu mematuhi tata tertib yang berlaku dan senantiasa menjaga nama baik sekolah kapanpun dan dimanapun berada. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi kita semua.



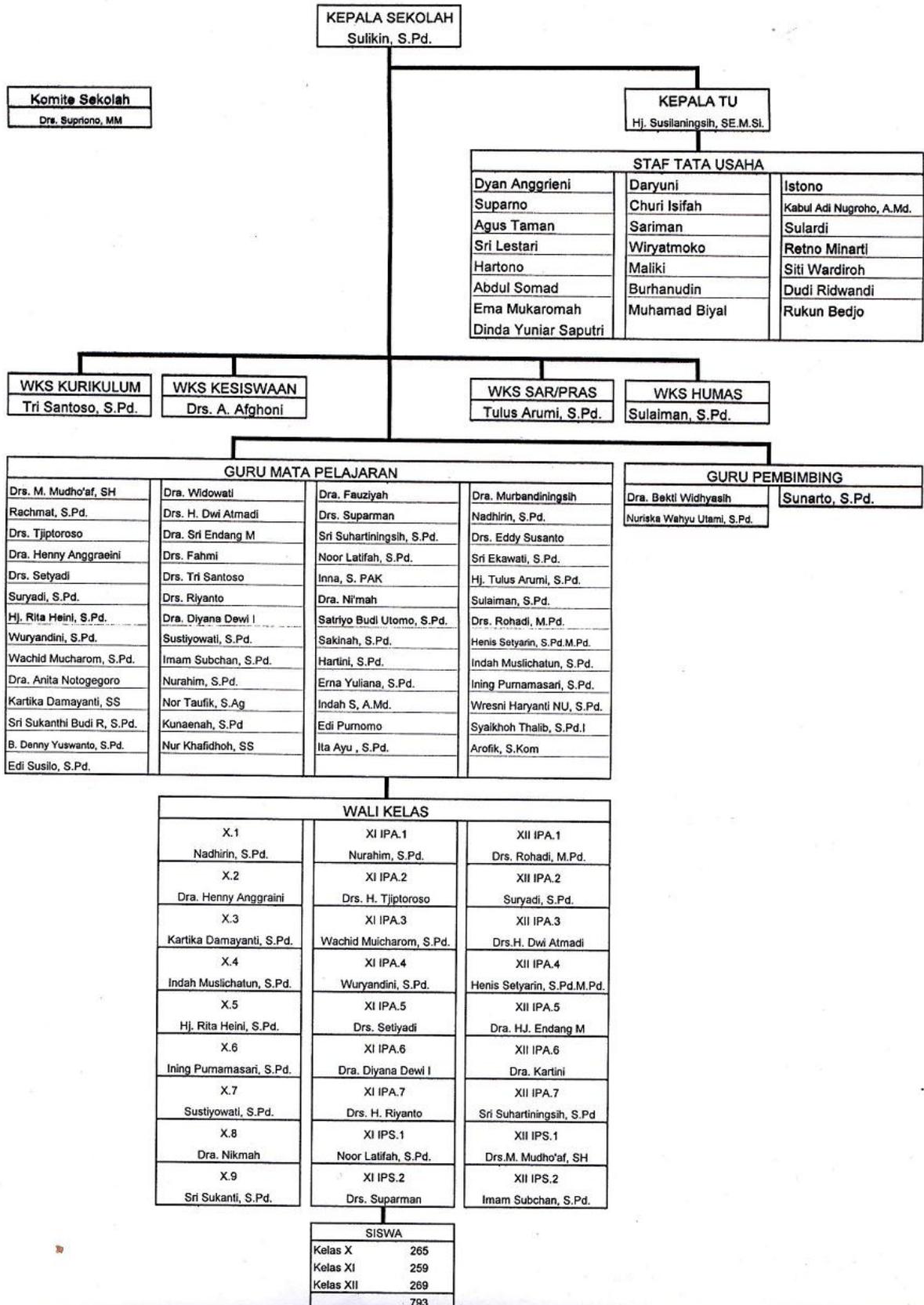
Tembusan

Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. Komite Sekolah
3. Arsip

Lampiran 9

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Lampiran 10

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Fanny Firman Syah
Nama Panggilan : Fanny
NIM : 4301409076
Fak / Jur / Prodi : FMIPA/Kimia/Pendidikan Kimia
TTL : Brebes, 30 November 1991
Jenis kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Brebes
No. Hp : 085866949991
E-mail : el_firman.new2010@ymail.com
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : HJ. Aan Ameliana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
b. ayah : H. Rosyidin, S.Ag.
Pekerjaan : Guru
Status : Belum Menikah
Hobi : Nonton Tv
Motto Hidup : Hari Ini Harus Lebih Baik Dari Hari Kemarin

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Handyan Rozadi
Nama Panggilan : Handyan
NIM : 4301409041
Fak / Jur / Prodi : FMIPA / Kimia / Pend. Kimia
TTL : Pekalongan, 14 Mei 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Desa Wiradesa RT 10 RW 3 Kec. Wiradesa Kab,
Pekalongan
No. HP : 085642608566
E-mail : handzkeiser@gmail.com
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara
Nama Orangtua : a. Ayah : Waryadi
Pekerjaan : PNS
b. Ibu : Rozanah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Status : Anak kandung/Belum Menikah
Hobi : Membaca, main game, dan nonton film
Motto Hidup : Kebaikan tidak akan bernilai selama diucapkan, tetapi akan bernilai bila telah dikerjakan

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Natalia Tri Andyani
Nama Panggilan : Lia
NIM : 3401409056
Fak / Jur / Prodi : FIS/Sosiologi dan Antropologi/Pend. Sosiologi dan Antropologi
TTL : Batang, 15 Desember 1990
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Raya Cepoko Kuning, Rt 02 Rw 01, Desa Cepoko Kuning, kecamatan batang, kabupaten Batang
No. HP : 081805881014
E-mail : nataliatriandayani@yahoo.com
Agama : Kristen
Golongan Darah : B
Anak ke- : 3 dari 4 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Herni Sihpriyati
Pekerjaan: PNS
b. ayah : Mujiyanto
Pekerjaan: PNS
Status : Anak Kandung/Belum Menikah
Hobi : Membaca
Motto Hidup : You can if you think you can

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Khamdan Khaeroni
Nama Panggilan : Khamdan
NIM : 6101407201
Fak / Jur / Prodi : FIK / PJKR
TTL : Tegal, 28 oktober 1989
Jenis kelamin : Laki - Laki
Alamat Asal : DK. Ketengahan desa lebaksiu kidul RT03/RW01
kab.tegal
No. HP : 085712605006
E-mail : fu.green@yahoo.co.id
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Nuryati
Pekerjaan: Ibu rumah tangga
b. ayah : Sairi (Alm)
Pekerjaan: -
Status : Mahasiswa
Hobi : Main game
Motto Hidup : Tetap Semangat

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Mohammad Riza Pahlevi
Nama Panggilan : Riza / Pahlevi
NIM : 3401409048
Fak / Jur / Prodi : FIS/ Sosiologi dan Antropologi/ Pend. Sosiologi dan Antropolgi
TTL : Pekalongan, 4 Maret 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Perumahan Wirosari 3 B2/4 Sambong Batang
No. HP : 08986505821
E-mail : pahlevi99@rocketmail.com /
mhmmdrzphlv@gmail.com
Agama : Islam
Golongan Darah : -
Anak ke- : 2 dari 4 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Nurul Zanida
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
b. ayah : Faridin
Pekerjaan : Guru
Status : Lajang (belum menikah)
Hobi : terserah
Motto Hidup : Terus maju!

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Rizqani Nur Agustin
Nama Panggilan : Iqa/Rizqa
NIM : 4101409102
Fak / Jur / Prodi : MIPA/Matematika/Pendidikan matematika
TTL : Tegal, 17 Agustus 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jalan Wijaya Kusuma 19 No. 1 Rt 7/V BTN Kudaile,
kec. Slawi. Kab. Tegal
No. HP : 089669824349
E-mail : rizqaninuragustin_4101409102@yahoo.com
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Anak ke- : 1 dari 4 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Mardiani Lestari
Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
b. ayah : Sugeng Kiswadi
Pekerjaan: PNS
Status : Belum Menikah
Hobi : Mengajar, merenung
Motto Hidup : Khoirunnas anfahum linnas
Keep Positive thinking and moving

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Shinta Widyastuti
Nama Panggilan : Shinta
NIM : 4401409061
Fak / Jur / Prodi : FMIPA/Biologi/Pendidikan Biologi
TTL : Tegal, 11 Januari 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Menteri Supeno 17 RT.03/01 Kelurahan Slerok,
Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal.
No. HP : 085740440451
E-mail : shinta.ndud@gmail.com
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara
Nama Orangtua : a. Ayah : Bambang Edi Yoto
Pekerjaan: Pensiunan PT. KA
b. Ibu : Sugiarti
Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
Status : Anak Kandung/Belum Menikah
Hobi : Main game
Motto Hidup : Experience is the best teacher!

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Siti Mutmainah
Nama Panggilan : Inah
NIM : 7101409149
Prodi / Jur / Fak : Pend. Akuntansi/Pend. Ekonomi/ Ekonomi
TTL : Batang, 18 Mei 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa Menguneng Peturen Rt 4 Rw 1 No 3 Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang
No. HP : 085642947614
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak ke- : 2 dari 9 bersaudara
Nama Orangtua : a. Ayah : Damuri
Pekerjaan : Buruh
b. Ibu : Musiyam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Status : Belum menikah
Hobi : Bulu tangkis
Motto Hidup : “Mencintai & Melakukan Segala Sesuatu Karena Allah”

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Siti Rohaeni
Nama Panggilan : Heni
NIM : 4401409001
Fak / Jur / Prodi : MIPA/Biologi/Pendidikan Biologi
TTL : Kab. Semarang, 4 Maret 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa Lebak 1/3 Kec. Bringin Kab. Semarang
No. HP : 082138363922
E-mail : anni_sr@yahoo.co.id
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Susiyanti
Pekerjaan: Wiraswasta
b. ayah : Hayat (Alm)
Pekerjaan: -
Status : Belum kawin
Hobi : Membaca, jalan-jalan
Motto Hidup : Nothing impossible in this world.
Hari ini harus lebih baik daripada kemarin.

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Tresnoningtias Mutiara Anisa
Nama Panggilan : Tias
NIM : 4301409059
Fak / Jur / Prodi : FMIPA/Kimia/Pendidikan Kimia
TTL : Pemalang, 8 Januari 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Perintis Kemerdekaan no.30 Desa Beji, RT 02/RW
09, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, 52361.
Jawa Tengah.
No. HP : 085290302261 / 085726721061
E-mail : nyasz_a2@yahoo.co.id
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Umi Yuliati
Pekerjaan: Buruh
b. ayah : Udjin Sutarno (Alm)
Pekerjaan: -
Status : Anak Kandung/Belum Menikah
Hobi : Menulis
Motto Hidup : Keep Moving Forward!

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Vindy Ayu Saputri
Nama Panggilan : Vindy
NIM : 4302409004
Fak / Jur / Prodi : FMIPA/Kimia/Pendidikan Kimia
TTL : Solo, 5 Februari 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Stasiun Rt:-2/II, no.63, Balapulang kulon,
kecamatan Balapulang, kabupaten Tegal.
No. HP : 085 727 345 289
E-mail : utshukuishii@yahoo.co.id
Agama : Kristen
Golongan Darah : B
Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara
Nama Orangtua : a. Ayah : Danu Santoso
Pekerjaan: Wiraswasta
b. Ibu : Dra. Tatik Setyowati
Pekerjaan: Guru SMA
Status : Anak Kandung/Belum Menikah
Hobi : Main musik
Motto Hidup : Humble and teachable to get favour of God and man.

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Wintrang Aditya
Nama Panggilan : Wint
Nim : 6101406619
Fak / Jur / Prodi : FIK/Ilmu Keolahragaan/ Pjkr S1
TTL : Semarang, 18 Agustus 1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Krajan Dadapayam Kec.Suruh Kab.Semarang
No. Hp : 085641668227
E-Mail : wintrang@Yahoo.Com
Agama : Islam
Golongan Darah :
Anak Ke- : 2 Dari 3 Bersaudara
Nama Orangtua : a. Ibu : Rumini
Pekerjaan: Wiraswasta
b. Ayah : Sudigdo
Pekerjaan: Pensiunan
Status : Belum Menikah
Hobi : Olahraga
Motto Hidup : Optimistis

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Ahmad Sony Bakhtiar
Nama Panggilan : Sony
NIM : 6101406610
Fak / Jur / Prodi : FIK / PJKR / S1
TTL : Demak, 17 Mei 1988
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Kelurahan Mangunjiwan RT 04 RW 03 Kec. Demak
Kab, Demak
No. HP : 085727211554
E-mail : sony.bakhtiar@gmail.com
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara
Nama Orangtua : a. Ayah : H. Muhamad Yusuf, S.Pd, M.H.
Pekerjaan : PNS
b. Ibu : Hj. Murwati A.Ma,Pd
Pekerjaan : PNS
Status : Anak kandung
Hobi : Berolahraga (bulutngkis)
Motto Hidup : Kesuksesan tidak akan pernah tercapai kalo kita tidak berusaha

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Mutia Imtihana
Nama Panggilan : Mutia
NIM : 4401409046
Fak / Jur / Prodi : FMIPA/Biologi/Pendidikan Biologi
TTL : Boyolali, 29 Maret 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Perumahan Tirto Indah 14, RT 1 RW VI, Tirto,
Pekalongan 51119
No. HP : 085640418535
E-mail : muty_sourcil@yahoo.com
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Waridah
Pekerjaan: PNS
b. ayah : Burhanudin
Pekerjaan: PNS
Status : Anak Kandung/Belum Menikah
Hobi : Ngemil, membaca, menonton film
Motto Hidup : Love what you do and do what you love

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Dian Septiani
Nama Panggilan : Dian
NIM : 4101409053
Fak / Jur / Prodi : FMIPA / Matematika / Pend. Matematika
TTL : Pekalongan, 10 September 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Pekuncen Gg 6/23 Wiradesa, Pekalongan
No. HP : 085741520220
E-mail : dians.septia@gmail.com
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Erni Suyanti
Pekerjaan: Guru
b. ayah : Moh. Musyafak
Pekerjaan: PNS
Status : belum menikah
Hobi : Renang, Membaca
Motto Hidup : Everything is gonna be okay.

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Pramita Wahyu Anastia
Nama Panggilan : Mita
NIM : 7101409140
Fak / Jur / Prodi : Fakultas Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Akuntansi
TTL : Semarang, 19 April 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Asal : JL. Seroja Timur No. 6 Semarang
No. HP : 085641684694
E-mail : moe_teasty@yahoo.com
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara
Nama Orangtua : a. ibu : Siti Aslaningsih
Pekerjaan: Pegawai Negeri
b. ayah : Pramono
Pekerjaan: Pegawai Negeri
Status : Belum Menikah
Hobi : Menulis, membaca
Motto Hidup : Quitter never win